

**MANAJEMEN DIRI PADA MAHASISWA BERPRESTASI
YANG BEKERJA;**

**Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan
dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Mutiara Imani Buniamin

17 0103 0041

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
TAHUN 2021**

**MANAJEMEN DIRI PADA MAHASISWA BERPRESTASI
YANG BEKERJA;**

**Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan
dan Konseling Islam (BKI) Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Mutiara Imani Buniamin

17 0103 0041

Pembimbing:

1. Dr. Efendi P., M.Sos.I.

2. Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

TAHUN 2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Imani Buniamin

NIM : 17 0103 0041

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan /karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia Menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 29 September 2021

Yang membuat pernyataan,

Mutiara Imani Buniamin

NIM. 17 0103 0041


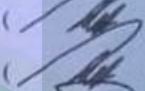

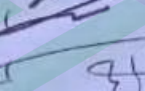

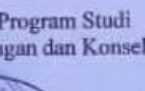
IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Manajemen Diri pada Mahasiswa Berprestasi yang Bekerja; Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*" yang ditulis oleh Mutiara Imani Buniamin, NIM 17 0103 0041, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 18 November 2021, bertepatan dengan 13 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 22 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Penguji I | () |
| 4. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Efendi P., M.Sos.I. | Pembimbing I | () |
| 6. Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam


Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP: 19600318 198703 1 004


Dr. Subekti Masri, M.Sos. I.
NIP: 19790525 200901 1 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ. أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayat serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manajemen Diri pada Mahasiswa Berprestasi yang Bekerja; Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

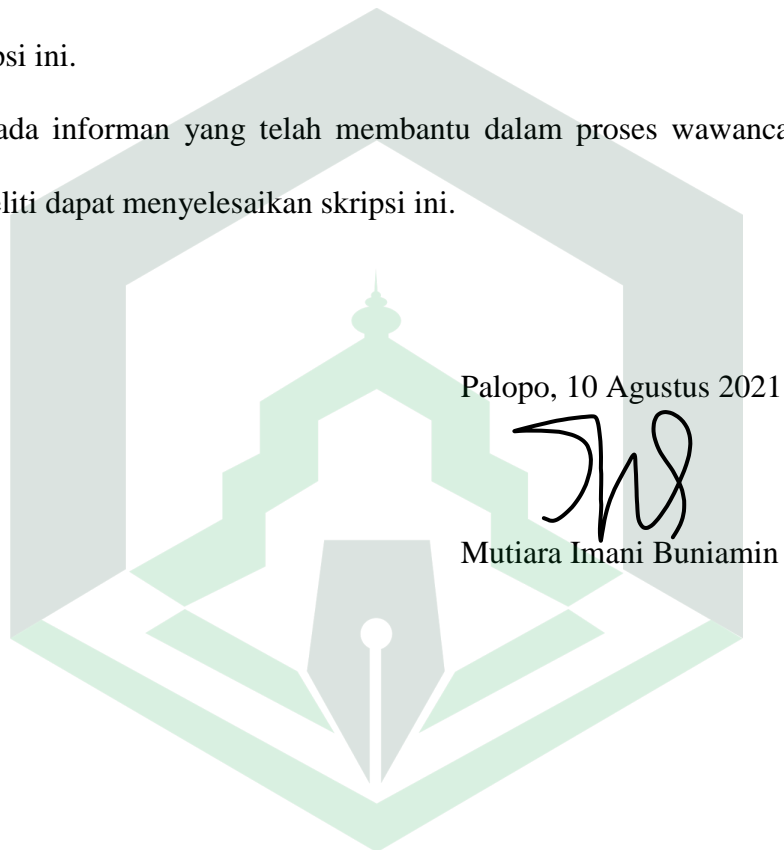
Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar serjana sosial dalam bidang bimbingan dan konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak Wali Dekan I, II dan III Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
3. Dr. Subekti Masri, S.Sos.I., M.Sos.I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo beserta staf yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Efendi P., M.Sos.I. selaku pembimbing I dan Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil. I. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. dan Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom., selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulisan selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Buniamin dan ibu Herlina, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta semua saudara, saudariku dan keluargaku yang selama ini membantu

dan mendoakanku semoga Allah swt mengumpulkan kita semua di surga-Nya kelak.

9. Kepada semua teman seperjuang mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Angkatan 2017. (Khususnya kelas BKI B) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada informan yang telah membantu dalam proses wawancara sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ḏa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fatḥah</i>	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ḍamah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ي...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>damah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māṭā

رَمَى : rama

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūṭha*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭha* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭha* yang mati atau mendapat harakan sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭha* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭha* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fādila*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasdīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbāna*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-haqq*

نُعْمَ : *nu·ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (حِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *Alī* (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma·rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arbā'in al-Nawāwī

Risālah fī ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata "Allah" yang di dahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāhi* دِينُ اللّٰهِ *dīnullahi*

al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitun wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍāna al-lazī unẓila fihi al-qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūfi.

Naṣr ḥāmid Abū zayd

Al-Tūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang ,menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagian nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

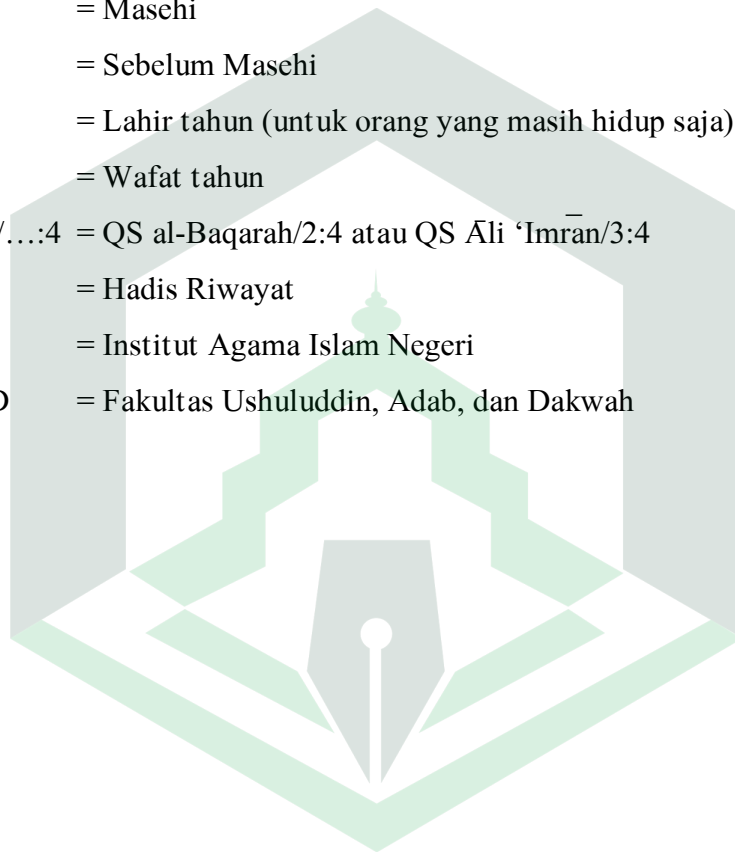
Naṣr ḥāmid abu zaīd, ditulis menjadi: abū zaīd, naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū).

IAIN PALOPO

B. Daftar Singkatan dan Simbol

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
FUAD	= Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori	10
1. Konsep Manajemen Diri	10
2. Konsep Prestasi.....	14
3. Konsep keseimbangan	15
C. Karangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21

B. Fokus Penelitian	21
C. Definisi Istilah.....	22
D. Desain penelitian.....	25
E. Data dan Sumber Data	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	29
I. Teknik Analisis Data	30

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil	32
B. Pengaruh Manajemen Diri Mahasiswa terhadap Prestasi Kuliah.....	34
C. Upaya yang Dilakukan Mahasiswa yang Bekerja dalam Mempertahankan Prestasinya	42
D. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN
--------------------------------	--------------

IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS an-Jumu'ahl/62: 10.....	3
Kutipan ayat 2 QS al-Ashr/103:1-3.....	12
Kutipan ayat 3 QS al-Qasas/28: 77	17
Kutipan ayat 4 QS at-Taubah/9: 105.....	18



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Dosen Program studi Bimbingan dan Konseling Islam.....	33
Table 4.2 Jumlah Mahasiswa	34
Tabel 4.3 Absen Mahasiswa Semester Empat	39
Table 4.4 Nilai IPK dan prestasi informan.....	43
Table 4.5 Pekerjaan paruh waktu informan	48



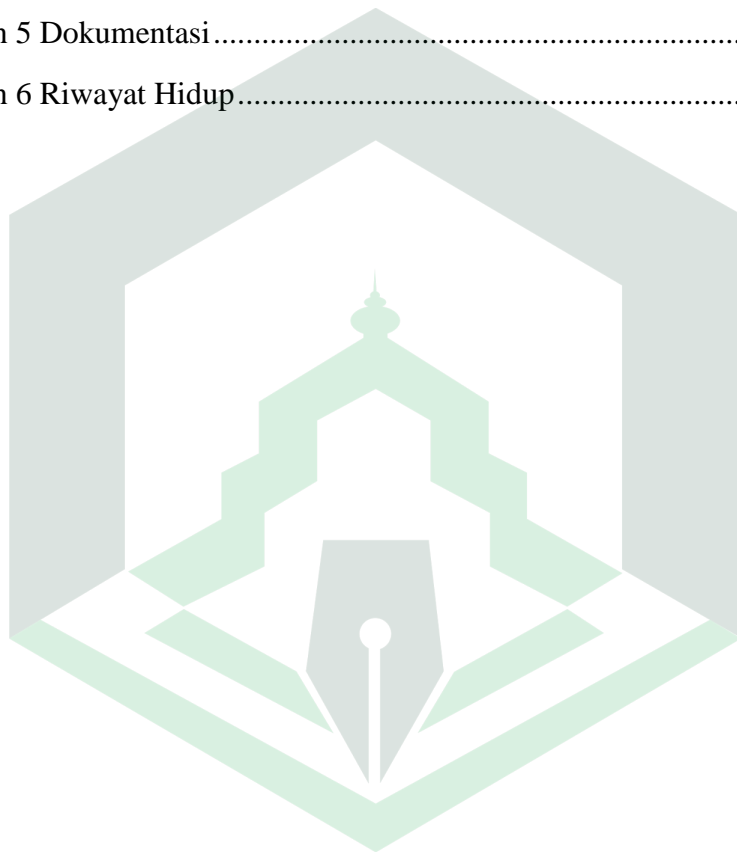
IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	
Lampiran 2 Hasil Wawancara	
Lampiran 3 Biodata Narasumber	
Lampiran 4 Surat Izin Meneliti	
Lampiran 5 Dokumentasi	
Lampiran 6 Riwayat Hidup	



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Mutiara Imani Buniamin, 2021. “*Manajemen Diri pada Mahasiswa Berprestasi yang Bekerja; Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Institut Agama Islam Negeri Palopo*”. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Efendi P dan M. Ilham.

Skripsi ini membahas mengenai Manajemen Diri pada Mahasiswa Berprestasi yang Bekerja; Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Institut Agama Islam Negeri Palopo. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh manajemen diri mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mempertahankan prestasinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah mahasiswa berprestasi yang bekerja berjumlah 4 orang informan. Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, pengaruh manajemen diri pada mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi, manajemen diri merupakan bagian dari pengelolaan diri. Mahasiswa yang pandai atau berhasil dalam manajemen diri, maka ia mampu mengelola diri, pikiran dan perilaku. Apabila mahasiswa mampu mengelola tiga hal tersebut maka sangat berpengaruh untuk kehidupan kedepannya. Dengan manajemen diri mahasiswa mampu membagi atau membuat agenda yang ingin dikerjakan sehingga segala pekerjaan terorganisir dengan baik. Pengaruh manajemen diri pada mahasiswa yang bekerja rata-rata mencapai 90% dari kedisiplinan mahasiswa mengikuti perkuliahan, mengumpulkan tugas dan lain-lain. *Kedua*, upaya yang dilakukan mahasiswa bekerja *part time* untuk mempertahankan prestasinya ditandai dengan tindakan motivasi diri, agar bersikap profesional, tidak melakukan prokrastinasi (menunda-nunda), terus menerus belajar, pandai mengatur waktu, selalu bersyukur apa yang didapatkan, berusaha untuk *ontime* dan berperilaku jujur dalam segala hal. Informan memiliki nilai IPK rata-rata di atas 3,55 tiap semester.

Kata Kunci: Manajemen Diri, Berprestasi, Bekerja

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Prijaksono dan Mardiyanto – sebagaimana dikutip Iskandar¹– menegaskan bahwa manajemen diri merupakan suatu mekanisme untuk dapat mengendalikan resiko dari dampak stress, sehingga individu dapat menghadapi dan mengendalikan realita kehidupan dari keberadaan diri yang terdiri dari fisik, emosi, mental maupun pikirannya.

Mahasiswa adalah ujung tombak peradaban yang dianut sehingga dapat bersikap dan bertindak cerdas untuk mempersiapkan masa depan diri dan bangsanya.² Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh Iskandar – sebagaimana dikutip Maylana – menegaskan bahwa tujuan utama mahasiswa pada dasarnya adalah belajar dan mengembangkan pola pikir, mahasiswa mampu menjalankan setiap proses dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar, agar dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu dengan meraih indeks prestasi yang baik.³

IAIN PALOPO

¹Iskandar, “Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Pendidikan,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 19, no. 3, (Desember 2017), <https://www.google.co.id/url=https://journal.unj.ac.id/2020.10.26>

²Nur Sarah Khoiratunnisa, Manajemen Diri pada Mahasiswa Berprestasi yang Bekerja, *Skripsi*; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (Maret 31, 2016), 4, <https://google.co.id/url=http://didilib.uin-suka.ac.id/2020.10.26>

³Maylana Dirmantoro, Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Kerja, *Skripsi*; Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang (November 23, 2015), 1, <https://www.google.co.id/url=http://etheses.uin-malang.ac.id/2020.09.28>

Dari segi waktu, sistem belajar di perguruan tinggi berbeda dengan sistem belajar di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), karena jadwal masuk kuliah tidak terlalu padat dibandingkan dengan sekolah menengah. Di perguruan tinggi mahasiswa mengikuti kuliah pada hari dan jam yang sudah ditentukan oleh pihak kampus.

Mahasiswa pada umumnya menghabiskan sebagian waktunya untuk belajar atau mengerjakan berbagai tugas yang diberikan dengan tujuan untuk mencapai IPK yang bagus. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan moril dan finansial dari orang tua kepada anaknya. Kenyatannya tidak semua mahasiswa mendapatkan dukungan moril dan finansial yang cukup dari orang tuanya, sehingga ada sebahagian mahasiswa yang harus bekerja sambil kuliah.⁴

Zaman sekarang mahasiswa mengalami persaingan diberbagai aspek dalam bidang kehidupan, salah satunya adalah dalam bidang pekerjaan. Di zaman sekarang teknologi semakin canggih, sehingga mahasiswa dituntut memiliki kemampuan agar siap terjun di dunia kerja. Akan tetapi persaingan di dunia kerja tidaklah mudah didapatkan seperti apa yang kita bayangkan, sehingga mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kualitas dirinya dengan pendidikan. Oleh karena itu seorang tenaga kerja harus menempuh pendidikan yang tinggi dan berkualitas sehingga dapat memuaskan sesuai dengan keinginan.⁵

⁴Tarmizi Nur, Dampak Kuliah Sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-Kesos IUN Ar-Raniry Banda Aceh), *Skripsi*; Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Februari 09, 2016), <https://www.google.co.id/url=https://repositori.ar-raniry.ac.id/2021.04.24>

⁵Nur Sarah Khoiratunnisa, Manajemen Diri pada Mahasiswa Berprestasi yang Bekerja, *Skripsi*; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, 4

Secara normatif Islam juga mengajarkan tentang ikhtiar, salah satunya dalam bentuk bekerja. Adapun ganjaran yang Allah berikan kepada manusia apabila ia melakukan batasan-batasan dalam bekerja. Menurut Abu Khalid – sebagaimana dikutip Maylana Dirmantoro⁶ – menegaskan bahwa batasan-batasan agar pekerjaan dinilai ibadah yaitu; pekerjaan harus halal dan baik. Selain itu bekerja juga dituntut untuk profesional dan tanggung jawab (QS. al-Baqarah/2: 172 dan QS. al-Naḥl/16: 91), selain itu bekerja juga harus ikhlas dan tidak melalaikan kewajiban Allah seperti shalat (QS. al-Naḥl/16: 96 dan al-An'am/6:132).

Salah satu ayat mengenai pekerjaan dinilai ibadah adalah QS. al-jumu'ah/62: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya;

Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebarlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.⁷

Dimaksud dengan profesional dalam bekerja adalah selalu merasa memiliki tanggung jawab yang penuh atas pekerjaannya, memperhatikan dengan baik dan selalu berhati-hati untuk tidak melakukan kesalahan.

⁶Maylana Dirmantoro, Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Kerja, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, 38-41

⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Aneka Ilmu, 2018), 277

Kuliah sambil bekerja bukanlah hal baru dikalangan mahasiswa. Menurut Cohen – sebagaimana dikutip Nur Sarah Kahirunnisa⁸ – menegaskan bahwa bentuk pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu (*part-time work*). Berbagai alasan mahasiswa kuliah sambil bekerja mulai dari masalah ekonomi, sehingga motivasi mahasiswa tersebut berbeda-beda, ada motivasi oleh keinginan untuk membantu orang tuanya, membantu perekonomian keluarga dan motivasi keinginan hidup mandiri dan ingin mencari pengalaman.

Mahasiswa yang bekerja dan kuliah mereka memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mengatur waktu antara kuliah dan bekerja karena mereka harus menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan mempertahankan prestasi dan tanggung jawab dalam pekerjaan mereka.

Mengacu pada fenomena kuliah sambil bekerja menurut Ahmadi – sebagaimana dikutip Maylana Dirmantoro⁹ – menyebutkan bahwa mahasiswa harus mampu membagi waktu dan konsentrasi serta bertanggung jawab terhadap perkuliahan dan pekerjaan. Mahasiswa harus memanfaatkan waktu, energi untuk melakukan kedua aktivitas tersebut. Kondisi tersebut membuat mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dan kuliah, sehingga fokusnya terpecah dan berakibat pada rendahnya indeks prestasi mahasiswa

Fenomena mahasiswa yang bekerja sambil kuliah bukan merupakan hal yang baru di Indonesia, berdasarkan penrusan awal yang dilakukan oleh Perdani,

⁸Nur Sarah Khoirotunnisa, Manajemen Diri pada Mahasiswa Berprestasi yang Bekerja, *Skripsi*; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 5

⁹Maylana Dirmantoro, Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Kerja, *Skripsi*; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2

melalui wawancara kepada empat orang mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, terdapat beberapa alasan yang melatar belakangi mahasiswa bekerja sambil kuliah diantaranya adalah membayar pendidikannya sendiri, membantu perekonomian keluarganya, mencari pengalaman dan ingin mandiri. Kendala-kendala yang biasanya dialami oleh mahasiswa yang bekerja sambil kuliah yaitu merasa lelah, berkurangnya waktu istirahat, sulit dalam membagi waktu antara belajar dan bekerja, hal ini disebabkan karena ketika pagi hari kebanyakan dari mahasiswa bekerja, sehingga membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja.¹⁰

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo secara keseluruhan terdapat empat fakultas dan satu program pascasarjana, 17 program studi untuk strata 1 dan 3 program studi untuk strata 2. Terdapat fakultas ushuluddin, adab dan dakwah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam, fakultas tarbiah dan ilmu keguruan dan fakultas Syariah. Peneliti memilih objek penelitian pada fakultas ushuluddin, adab dan dakwah pada program studi bimbingan dan konseling Islam. Mahasiswa pada program studi bimbingan dan konseling Islam sebagian memiliki masalah dalam hal ekonomi untuk melanjutkan studinya dan ada pula yang menyalurkan hobinya dalam bekerja.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti hal ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh manajemen diri terhadap prestasi dan upaya yang dilakukan untuk mempertahankan prestasinya. Melihat hal ini apabila tidak dilakukan penelitian bisa tidak dipahami oleh orang lain. Dengan demikian

¹⁰Suri Indriyani Dan Nita Sri Handayani, "Stress Akademik dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Bekerja Sambil Kuliah," *Jurnal Psikologi* 11, no. 2, (Desember 2018): 154, <https://www.google.co.id/url=https://ejournal.gunadarma.ac.id/2021.03.28>

peneliti bermaksud melakukan penelitian ini ingin memberikan informasi kepada kampus, fakultas, dan mahasiswa.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini lebih mengarah pada judul penelitian yang diteliti, sehingga dalam ruang lingkup penelitian ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan. Penelitian ini dibatasi hanya pada bagaimana pengaruh manajemen diri pada mahasiswa terhadap prestasi kuliah dan bagaimana upaya yang dilakukan mahasiswa yang bekerja untuk mempertahankan prestasinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang terdahulu, pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja. Beberapa sub masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh manajemen diri mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi kuliah?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan mahasiswa yang bekerja dalam mempertahankan prestasinya?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen diri mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi kuliah

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan mahasiswa yang bekerja dalam mempertahankan prestasinya

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan yang terkait dengan manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan, bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja

c. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi data yang sekunder sebagai pelengkap penelitian lain dan memberikan masukan bagi mahasiswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Nur Sarah Khoiratunnisa dalam skripsi berjudul “Manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja (studi kasus pada mahasiswa D3 bahasa Inggris Universitas Gajah Madah)”.¹¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran manajemen diri dari subjek adalah subjek mampu mengatur kegiatannya dengan membuat jadwal serta subjek mensugesti dirinya dalam mengendalikan keinginan dan juga mengkondisikan tenaga.

Skripsi ini mendeskripsikan bahwa penelitian ini menekankan pada tingkah laku yang memfokuskan pada pengelolaan diri, mengatur dan juga mengendalikan diri sebagai seorang mahasiswa berprestasi yang bekerja paruh waktu.

2. Khimatul Hidayah dalam skripsi berjudul “Pengaruh kuliah sambil kerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS”.¹² Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitiannya adalah kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar secara persial sebesar -0,003, kemudian aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara persial sebesar

¹¹Nur Sarah Khoiratunnisa, Manajemen Diri pada Mahasiswa Berprestasi yang Bekerja, *Skripsi*; universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

¹²Khimatul hidaya, pengaruh kuliah sambil kerja dan aktivitas belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS, *Skripsi*; universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2015), <https://www.google.co.id/url=https://core.ac.uk/2020.10.29>

0,004 dan simultan kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F menghasilkan nilai F hitung = 7,434 > F tabel = 3,138. Adapun nilai R square 0,193 (19,3%) dan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Skripsi ini mendeskripsikan apakah kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

3. Novita Dwi Andari dan Rini Nugrahaeni, dalam jurnal berjudul “Analisis pengaruh manajemen waktu, motivasi kuliah dan aktualisasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja (studi kasus pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang”.¹³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu, motivasi belajar, dan aktualisasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Diponegoro yang bekerja paruh waktu. Variabel juga memberikan kontribusi 67% terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Skripsi ini mendeskripsikan apakah pengaruh manajemen waktu, motivasi pekerjaan paruh waktu.

Dari penelitian-penelitian yang dikemukakan di atas, maka judul penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya sama-sama membahas

¹³Novita Dwi Andari Dan Rini Nugrahaeni, “Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ponegoro Semarang),” *Jurnal Management* 5, no.2 (2016), <https://www.google.co.id/url=https://ejournal3.undip.ac.id/> 2020.09.28

manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja, sedangkan perbedaanya dilihat pada objek, subjek dan jenis penelitiannya.

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Manajemen Diri

Prijaksono mengatakan bahwa manajemen diri adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengelola dirinya (baik secara fisik, emosi, pikiran, jiwa dan spiritual), sehingga ia mampu mengelola orang lain dan berbagai sumber daya untuk mengendalikan maupun menciptakan realitas kehidupan sesuai dengan misi dan tujuan hidupnya.¹⁴

Pernyataan Prijaksono juga dikuatkan oleh Manz – sebagaimana dikutip Iskandar¹⁵ - menegaskan bahwa manajemen diri adalah seperangkat strategi kognitif dan perilaku yang membantu individu dalam membentuk lingkungannya, membangun motivasi diri, dan memfasilitasi perilaku yang tepat untuk mendapatkan standar penampilan yang dikehendaki.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pengertian manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengontrol dirinya baik dari segi fisik, emosi, mental dan pikiran sehingga dapat membentuk lingkungannya, motivasi dan membentuk perilaku yang tepat untuk ditampilkan.

¹⁴Aribowo Prijaksono dan Roy Sembel, *Self Management Series*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2002)

¹⁵Iskandar, "Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Pendidikan," *Jurnal teknologi Pendidikan* 19, no.3 (Desember 2017), 177.

Prijaksono menyebutkan bahwa di dalam konsep manajemen diri terdapat tiga aspek,¹⁶ yaitu;

a. Pengelolaan waktu

Waktu merupakan hal yang paling utama dalam manajemen diri, seperti halnya kehidupan yang harus dikelola dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan dalam kehidupan dan pekerjaan secara efektif dan efisien. Selama ini pengelolaan waktu hanya dinilai sebagai cara mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien.

Pengelolaan waktu yang peneliti lihat pada informan yaitu bagaimana informan dalam mengelola waktunya antara mengerjakan tugas kuliah, mengumpulkan tugas tepat waktu, masuk kelas tepat waktu dan disiplin dalam bekerja.

Pengelolaan waktu yang sangat bermanfaat bagi aset organisasi yang dimaksud adalah universitas. Waktu adalah sumber yang paling langka apabila hal tersebut tidak dapat dikelola, maka hal lain pun tidak dapat dikelola. Maksudnya adalah untuk mempelajari aspek manusia dari perubahan menuju kepengelolaan lebih baik dari sumber waktu yang sangat berharga. Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi

¹⁶Hakam satria, Hubungan Antara Manajemen Diri dengan Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMK, *Skripsi*; Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Psikologi, 8-9, <https://www.google.co.id/url=https://eprints.ums.ac.id/2020.10.26>

belajar, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kurang-kekurangan seseorang dalam belajar.¹⁷

Meskipun dalam manajemen modern ada slogan “waktu adalah uang”, tidak banyak yang sadar untuk memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan sebaik-baiknya, sesungguhnya apabila ingin mengatur kehidupan agar tampak menyenangkan, sebisa mungkin manusia mengatur waktu secara profesional dan efektif. Seperti yang dijelaskan dalam QS. al-Asr/103: 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemahnya:

Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.¹⁸

Tafsir pada surah Al-Asr ayat 1-3 menurut Ahmad Mushthafa Al-Maraghi (Tafsir Al-Maraghi).¹⁹ Allah mengajarkan kepada hambanya bahwa masa merupakan salah satu diantara makhluk Allah. Masa merupakan wadah yang di dalamnya terjadi berbagai peristiwa baik atau buruk, seperti bahagia, sengsara, sehat, sakit, kaya, miskin, santai, capai, susah gembira dan lain-lain. Perbuatan manusia merupakan sumber kesengsaraannya sendiri. Jadi, sebagai sumbernya

¹⁷Achmad Hapijillah, Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Boar Game Café), *Skripsi*; Universitas Brawijaya Malang (Maret 30, 2015), <https://www.google.co.id/url=https://jimfeb.ub.ac.id/2021.03.28>

¹⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Aneka Ilmu, 2018), 601

¹⁹Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, 408-412

bukanlah masa atau tempat. Ia sendirilah yang menjerumuskan dirinya ke dalam kehancuran. Pada dasarnya manusia itu dalam keadaan merugi. Kecuali orang-orang yang mempunyai empat sifat yaitu; beriman, beramal saleh, saling berwasiat kepada kebenaran dan saling berwasiat kepada kesabaran. Mereka melakukan dan mengajak kebaikan kepada orang lain.

b. Hubungan antara manusia

Hubungan antara manusia merupakan pilar yang utama dalam manajemen diri, karena individu selalu berhubungan dengan orang lain dalam semua aspek kehidupan. Hubungan sosial yang erat dapat menjadi sumber kekuatan dan pembaruan yang terus menerus. Efektif tidaknya hubungan seseorang dengan orang lain sangat mempengaruhi sesuatu yang baik dalam kehidupan, dan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih bermakna baik itu di tempat kerja maupun di tempat tinggal. Berhubungan dengan orang lain merupakan kunci kesuksesan yang utama. Dalam hidup seseorang sangat membutuhkan teman, sahabat, rekan kerja maupun mitra bisnis sehingga dapat diajak untuk berbagai keceriaan, kesedihan, ketakutan, kegagalan dan keberhasilan.

Hubungan antara manusia yang peneliti lihat pada informan yaitu bagaimana informan mampu membangun interaksi atau berkomunikasi antara orang tua, dosen, teman kuliah, teman kerja maupun orang lain .

c. Perspektif diri

Perspektif diri terbentuk ketika individu dapat melihat dirinya sama dengan apa yang dilihat orang lain terhadap dirinya. Individu yang dapat melihat dan menilai dirinya sama dengan apa yang dilihat orang lain terhadap

dirinya, maka individu tersebut orang yang jujur dan nyata dalam menilai dirinya sehingga individu memiliki penerimaan yang luas sehingga individu mempermudah dalam manajemen diri, akan tetapi jika individu tidak dapat melihat dirinya seperti orang lain melihat dirinya, maka individu tersebut tidak dapat menerima kenyataan dalam hidupnya.

Prspektif diri yang peneliti lihat pada informan yaitu bagaimana informan mampu menilai kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri dan mampu mengevaluasi kekurangan yang ada pada dirinya apabila orang lain memberi kritikan atau saran.

2. Konsep Prestasi

Menurut Sardiman – sebagaimana dikutip Arifka²⁰ – menegaskan bahwa prestasi adalah suatu kemampuan yang nyata dan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Pernyataan Sardiman dikuatkan dengan pendapat Djamarah – sebagaimana dikutip Ahmad Syafi'i – menegaskan bahwa prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang telah dicapai.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa prestasi adalah suatu kemampuan yang telah dicapai individu dari hasil belajar atau interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu atau kelompok.

²⁰Arifka Isnadiya Mawar Zahra, aktivitas dan hasil belajar mahasiswa kerja part time universitas negeri Semarang, *Skripsi*; universitas negeri Semarang (2019), 30, <https://www.google.co.id/url=https://lib.innes.ac.id/2021.04.14>

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan proses belajar selama mengikuti perkuliahan. Untuk memenuhi tuntutan agar mendapatkan prestasi akademik yang baik, mahasiswa yang bekerja harus belajar dengan giat sehingga dapat mengatur waktunya dengan baik meskipun dihadapkan pada kendala-kendala yang berhubungan dengan pengaturan jadwal kuliah dengan waktu bekerja.²¹

Kriteria prestasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah mendapatkan nilai IPK tertinggi di dalam kelas dari peringkat satu sampai peringkat tiga.

3. Konsep Keseimbangan

Teori keseimbangan menurut Heider²² adalah hubungan antarpribadi. Teori ini menjelaskan bagaimana manusia sebagai bagian dari struktur sosial, cenderung berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu sebagai mahasiswa yang kuliah dan kerja dapat menyibaldi satu sama lain. Motivasi mahasiswa dalam melakukan aktivitas antara kuliah dan kerja untuk memenuhi kebutuhannya dalam artian untuk memperoleh kemaslahatan hidup. Kebutuhan yang belum terpenuhi merupakan suatu motivasi untuk memdapatkannya. Seorang individu akan terdorong untuk berperilaku jika terdapat kekurangan dalam dirinya.

²¹Achmad Hipjillah, Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe), 9

²²Jumriansyah, *Peran Komunikasi Tenaga Penyuluh Lapangan dalam Budidaya Ikan di Keramba Desa Jembayang Kecamatan Loa Kulu*, Vol. 4, No. 1 (2016)

Menurut Abraham Maslow²³, apabila kebutuhan seorang belum terpenuhi pada waktu yang bersamaan, pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar merupakan hal yang paling prioritas. Dengan kata lain, seorang individu baru akan beralih untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih tinggi jika kebutuhan dasarnya telah terpenuhi. Garis hirarki kebutuhan manusia berdasarkan skala prioritasnya terdiri dari:

- a. Kebutuhan fisiologis, kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik, kebutuhan seks dan sebagainya.
- b. Kebutuhan keamanan, mencakup kebutuhan perlindungan dari bahaya dan ancaman dari penyakit, cedera, kemiskinan, kelaparan, perlakuan yang tidak adil dan sebagainya.
- c. Kebutuhan sosial, mencakup kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan persahabatan. Tidak terpenuhinya kebutuhan ini akan mempengaruhi kesehatan jiwa seseorang.
- d. Kebutuhan akan penghargaan, mencakup kebutuhan terhadap penghormatan dan pengakuan diri. Pemenuhan kebutuhan ini akan mempengaruhi rasa percaya diri.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri, mencakup kebutuhan untuk mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan diri. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling tinggi.

²³Abraham H. Maslow. *Motivation and personality*. (New York: Logman, 1987), hlm 15-22

Maka dari itu Kuliah untuk mendapatkan ilmu sedangkan dengan bekerja dapat membayar uang kuliah, membantu perekonomian, dan mendapatkan pengalaman. Sebagaimana dikutip dalam Al-Qur'an QS. al-Qasas/28: 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّرَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya:

Dan carilah (pahala) apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan jangan kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang berbuat kerusakan.²⁴

Kuliah sambil kerja suatu perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan di luar tugas pokok (tetapi waktunya hampir sama dengan tugas pokok itu sendiri). Tugas pokok yang paling utama adalah melakukan aktivitas pembelajaran atau mengikuti kegiatan selama pembelajaran dan setelah dikerjakan, maka mahasiswa melanjutkan yang lain yaitu bekerja seperti mengajar mengaji, menjahir, penjaga took, menjual online dan berwiraswasta lainnya.²⁵

Dalam ajaran Islam, telah di jelaskan bahwa bekerjalah kamu karena Allah semata dengan berbagai amal yang shaleh dan bermanfaat, baik untuk dirimu maupun untuk masyarakat pada umumnya, maka Allah akan menilai dan memberi ganjaran amal yang kamu perbuat. Sebagaimana dalam QS. at-Taubah/ 9: 105

²⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Aneka Ilmu, 2018), 394.

²⁵Khimatul Hidayah, *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011*, 16-17.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَّ اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَلْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عِلْمِ اٰغْيَابٍ وَلَشَهَادَةٍ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”²⁶

Tafsir pada ayat di atas menurut Al-Maraghi, dan katakanlah kepada orang-orang yang bertaubat itu hai Rasul, bekerjalah kamu untuk duniamu dan akhiratmu, untuk dirimu dan bangsamu, karena kerja itu kunci kebahagiaan, bukan sekedar alasan dikemukakan ketika tidak berbuat apa-apa, atau sekedar mengaku giat dan bekerja keras. Dan Allah akan melihat pekerjaanmu, pekerjaan baik atau pekerjaan buruk. Oleh karena itu wajiblah kalian takut kepada Allah dalam bekerja, dan wajib diingat bahwa Allah maha Mengetahui tentang tujuan-tujuan dan niat-niat kalian. Maka patutlah bagi orang beriman bertakwa pada-Nya dalam rahasia atau terang-terangan dan senang tiasa berada pada batas-batas syariat-Nya, dan amalmu akan ditimbang.²⁷

Kriteria mahasiswa yang kerja paruh waktu yang dimaksud pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang bekerja akan tetapi lebih mengutamakan kuliah dibandingkan bekerja, mahasiswa bekerja baik secara online ataupun tidak, dan mahasiswa yang mampu membayar uang SPP dari hasil kerja.

²⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Aneka Ilmu, 2018), 203.

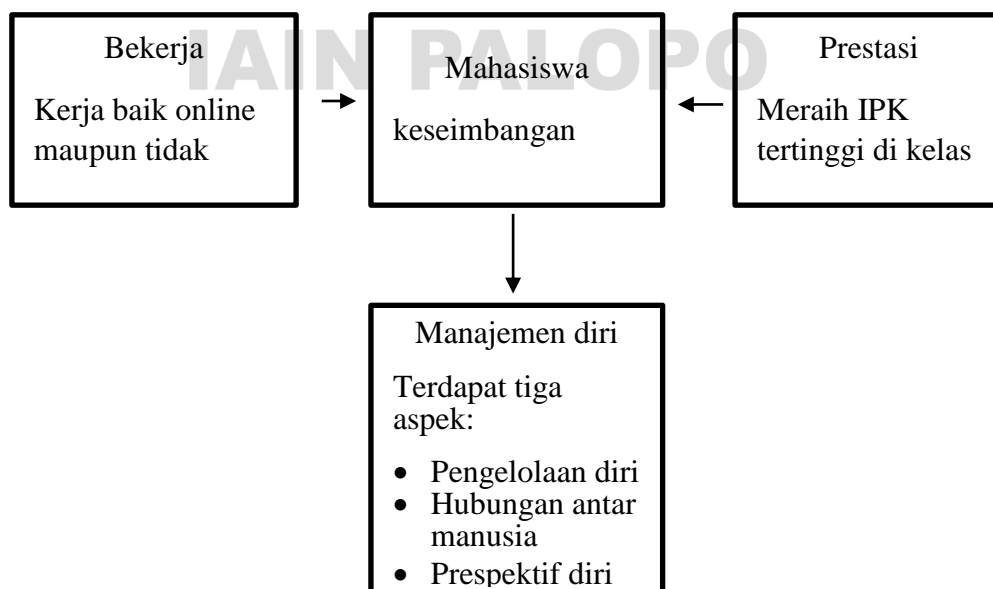
²⁷Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Almaraghi Juz 11*, 35

C. Karangka Pikir

Manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan dari segi fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya.

Mahasiswa yang bekerja merupakan mahasiswa yang mengambil peran sebagai orang yang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi sambil bekerja untuk mendapatkan imbalan. Bentuk pekerjaan yang paling banyak yang dilakukan oleh mahasiswa adalah pekerjaan paruh waktu (part-time).

Setiap mahasiswa menginginkan prestasi akademik yang baik. Prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di perguruan tinggi. Apabila mahasiswa ingin mendapatkan prestasi yang baik maka mahasiswa harus mampu mengikuti proses pembelajaran mempunyai dorongan untuk belajar yang tinggi.



Keterangan: Bagan di atas merupakan gambaran perilaku mahasiswa yang dilatar belakangi oleh manajemen diri, jadi tanggung jawab dalam bekerja dan prestasi merupakan tugas mahasiswa, dan menjadikan acuan *self managemen* untuk menyelesaikan tugas tersebut.



IAIN PALOPO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan psikologi. Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan psikologi untuk mengetahui perilaku dan perbuatan yang merupakan gambaran dari pribadinya. Pendekatan ini digunakan karena salah satu aspek yang diteliti adalah bagaimana mahasiswa dapat manajemen diri, mereka berprestasi sekaligus kerja paruh waktu.

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, yang menggambarkan keadaan objek sesuai dengan aktivitas informan. Penelitian kualitatif ini lebih mengarah pada penggunaan jenis penelitian studi kasus. Peneliti mengambil jenis penelitian studi kasus untuk melihat secara rinci manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja pada program studi bimbingan dan konseling Islam.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfungsi sebagai fokus terhadap objek penelitian yang dipilih. Manfaat lainnya yaitu agar peneliti lebih fokus pada data yang dituju sehingga tidak banyak data yang diperoleh di lapangan. Selain itu lebih mudah untuk menentukan mana data yang valid dan tidak valid atau antara data yang relevan dan tidak relevan. Maka penelitian ini berfokus pada manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja, program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 yang pernah berprestasi pada saat mereka kerja paruh waktu.

C. Definisi Istilah

1. Manajemen Diri

Kata manajemen diambil dari kata bahas Inggris yaitu “*management*” yang berarti mengurus, mengelola, mengendalikan, mengusahakan, memimpin. Istilah manajemen, berasal dari Bahasa Perancis kuno, *management*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur. Ricky W. Graffin²⁸ mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal.

Menurut Gie – sebagaimana dikutip Nur Sarah Khoirunnisa²⁹ - menegaskan bahwa manajemen diri adalah mendorong diri sendiri, mengatur dan mengendalikan semua kemampuan pribadi untuk mencapai hal-hal yang baik dan dapat mengembangkan kemampuan pribadi agar lebih sempurna.

Pendapat di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa manajemen diri adalah bagaimana seseorang mampu mengendalikan, mengelola, mengurus waktu agar segala pekerjaan berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Mahasiswa Berprestasi

Mahasiswa merupakan peserta didik dari salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan

²⁸Endin Nasruddin, *Psikologi Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 21

²⁹Nur Sarah Khoiratunnisa, *Manajemen Diri Pada Mahasiswa Berprestasi Yang Bekerja, Skripsi*; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016), 29.

universitas. Sebagai mahasiswa tugas pokoknya adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya di perguruan tinggi, serta dapat menyelesaikannya tepat waktu.³⁰ Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan kelancaran dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan prinsip yang saling melengkapi.³¹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai baik yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Prestasi terbagai menjadi dua, yaitu prestasi belajar dan prestasi akademik. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai dengan kapasitas dalam hal kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan yang dimilikinya, kapasitas yang ada dalam individu yaitu intelegensi, bakat, minat, dan motivasi yang akan mempengaruhi pencapaian belajar yang maksimal. Menurut Nasution – sebagaimana dikutip Noor Komari³² – prestasi belajar adalah suatu perubahan yang dialami individu dalam belajar, perubahan tidak hanya dalam hal pengetahuan akan tetapi juga dalam hal kecakapan, kebiasaan dan lain sebagainya.

IAIN PALOPO

³⁰Suri Indriyani dan Nita Sri Handayani, “Stress Akademik dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Bekerja Sambil Kuliah,” *Jurnal Psikologi* 11, no. 2, (Desember 2018): 154.

³¹Arifka Isna Lidya Mawar, *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang*, 38.

³²Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang,” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 1, no. 2 (Desember 2015), 81.

Menurut Bloom – sebagaimana dikutip Arifka³³ – menegaskan bahwa prestasi akademik adalah suatu proses yang dialami siswa untuk menghasilkan suatu perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sistesis dan evaluasi.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang mengalami perubahan dalam belajar perubahan tersebut tidak hanya pada bidang pengetahuan akan tetapi dalam pemahaman dan penerapan dan sebagainya sehingga mahasiswa mampu menghasilkan nilai IPK tertinggi di dalam kelas.

3. Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu

Pekerjaan paruh waktu merupakan suatu jenis pekerjaan yang dilakukan kurang dari jam kerja normal, yang menjadi subjek penelitian ini adalah para mahasiswa yang bekerja di perguruan tinggi. Sebuah pekerjaan yang cocok untuk mahasiswa yang tidak bisa memilih waktu kuliah yang sudah diatur oleh sistem akademik.³⁴

Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang aktif dalam menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja. Dua aktivitas ini dapat dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama yang lain. Dengan bekerja seseorang dapat mengumpulkan uang untuk biaya kuliah. Sementara dengan kuliah seseorang dapat memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi dengan membangun masa depan yang jauh lebih cerah lagi.

³³Arifka Isna Lidya Mawar Zahra, *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang, Skripsi*; Skripsi Universitas Negeri Semarang (2019), 30-31.

³⁴Bayu agung Setiawan. *Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 7 <https://www.google.com.url/httpss://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/articel/2021.08.19>

Mahasiswa yang ideal yaitu mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas, mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja, pintar, aktif, kreatif, bertanggung jawab, berakhlak terpuji dan berjiwa sosial yang tinggi.³⁵

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu adalah mahasiswa yang memiliki dua tanggung jawab sekaligus antara kuliah dan kerja. Mahasiswa yang bekerja melakukan kerja setelah pulang kuliah.

Peneliti mengambil kesimpulan dari definisi manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja adalah bagaimana mahasiswa dalam mengelola, mengurus waktu untuk mempertahankan prestasinya sementara memiliki dua tanggung jawab sekaligus antara kuliah dan kerja.

D. Desain penelitian

Desain penelitian yang tersusun dalam penelitian ini merupakan suatu petunjuk bagi peneliti untuk menjalankan rencana penelitiannya. Desain penelitian adalah berupa gambaran atau rancangan, prosedur penelitian yang boleh dianggap sebagai pola kerja penelitian dalam melakukan penelitian di dalamnya.³⁶ Adapun prosedur yang harus peneliti lakukan dari tahap awal sampai tahap akhir.

Adapun beberapa langkah-langkah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Tahap persiapan*, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menentukan lokasi sebagai tempat penelitian, membuat surat penelitian, dan menyusun

³⁵Khikmatul Hidayat, *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011* (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019), 17

³⁶Rustan Suntaria, *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Penelitian Penyelesaian Studi*, (Palopo: Laskar Prubahana, 2014), 50

instrumen-instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian, yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

2. *Tahap pelaksanaan*, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu, melakukan observasi awal dengan subjek dengan cara mengakrabkan diri, menentukan subjek mengenai manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja, dan terakhir mewawancarai subjek yang diteliti.
3. *Tahap analisi data*, pada tahap analisis data, data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan, selanjutnya menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, hasil wawancara, dokumentasi berupa gambar dan rekaman yang digunakan dengan mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lainnya sehingga menghasilkan kesimpulan.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian kualitatif tidak bersifat angka, akan tetapi bersifat deskripsi naratif. Dalam penelitian kualitatif tidak terdapat penjumlahan data, sehingga data mengarah kepada generalisasi.

Sumber data pada penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil penelitian objek yang diteliti. Data primer yang paling signifikan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara pada mahasiswa yang berprestasi dan bekerja. Untuk penetapan informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu atau kriteria-kriteria tertentu³⁷ maka sumber data yang yang penulis tetapkan adalah 4

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, 301

orang mahasiswa yang berprestai dan bekerja. Adapun dalam penelitian ini sumber data yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti, yaitu:

Pertama, Mahasiswa angkata 2017 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang pernah bekerja

Kedua, Mahasiswa pernah mendapatkan prestasi pada saat bekerja

Ketiga, Mahasiswa yang bekerja baik online maupun tidak

Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, hasil penelitian, jurnal dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses pengumpulan data yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Tugas peneliti sangat berperan pada penelitian ini, karena penelitalah yang mencari data yang diteliti. Oleh karena itu peneliti harus jeli dalam pengamatan dan pencarian data. Hal itu dikarenakan peneliti sebagai pengumpul data, penganalisis serta pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Adapun yang diamati oleh pada penelitian ini adalah pengelolaan waktu, hubungan antar manusia, prespektif diri, mahasiswa yang mendapatkan nilai IPk

tertinggi di dalam kelasnya pada akhir semester dan mahasiswa yang kerja paruh waktu. Dalam observasi, peneliti menggunakan *fieldnotes*, yaitu catatan lapangan atau catatan hasil observasi. Catatan ini dalam bentuk catatan kertas.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan terencana. Wawancara terstruktur dan terencana digunakan untuk setiap responden diajukan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data yang mencatatnya.³⁸

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrumen wawancara berupa pedoman wawancara, *recording* atau alat perekam yang berupa gawai yang memiliki *software* perekam suara atau gambar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁹ Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa bentuk tulisan dari sumber data dengan melakukan dokumentasi berupa foto, rekaman dan catatan lapangan.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau keterpercayaan data. Dengan perpanjang pengamatan peneliti dapat kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan melalui wawancara melalui sumber data

³⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

³⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta. 1991),63

yang telah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dapat menghubungkan antara peneliti dan sumber data akan terjalin semakin akrab, terbuka dan percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan dengan cara lebih cermat dan berkesinambungan. Maka cara ini, kepastian data dan urutan kejadian direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Pengujian kredibilitas dalam triangulasi dapat memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi pengumpulan data. Informan sebagai sumbernya dan teknik yang digunakan apakah menunjukkan rasional yang tinggi atau tidak.

4. Menggunakan bahan referensi.

Bahan referensi yang digunakan pada penelitian ini adalah bahan pendukung yang dapat membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rekaman penelitian, wawancara, catatan, dan foto-foto sebagai bahan referensi.

5. Mengecek Kepastian (*confirmability/objectivitas*)

Proses pengecekan atau verifikasi data yang diperoleh peneliti dari informan atau sumber data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh. Apabila data yang diperoleh telah disepakati oleh informan maka data tersebut dianggap sudah valid dan dapat dipercaya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan disetiap pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Setelah data dikumpulkan dan dianggap telah cukup oleh peneliti, selanjutnya data diolah dengan menggunakan metode kualitatif bersifat deduktif yang akan dianalisis datanya dengan cara berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memfokuskan, menyederhanakan dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Dapat dikatakan reduksi data adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat bagian penggolongan dan menulis memo. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian sampai laporan selesai tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai kumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan adanya penarikan. Menurut Miles dan Hurman bahwa penyajian data bersifat deskriptif naratif dan diubah menjadi bentuk matrik atau grafik. Penyajian data dimaksud untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan (verifikasi)

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap analisis data seorang peneliti menarik kesimpulan dari tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka, belum jelas kemudian meningkat lebih rinci dan terakhir kesimpulan yang

digunakan dilihat dari catatan lapangan⁴⁰. Pada tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang didapat di lapangan.



IAIN PALOPO

⁴⁰Salim dan syahrums, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: citapustaka media, 2012), 148-151)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil Program Bimbingan dan Konseling Islam

1. Sejarah singkat Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah salah satu prodi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo tepatnya di jalan Agatis, Kel. Balandai, Kec. Bara, Sulawesi Selatan. Bimbingan dan Konseling Islam didirikan pada tanggal 27 Oktober 2008 berdasarkan SK Penyelenggaraan Dj.I/385/2008. Peringkat akreditasi prodi BKI saat ini ialah B sesuai keputusan BAN-PT No. 8687/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021.

Adapun visi, misi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dan termuka dalam pengkajian dan pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam untuk kebahagiaan dan kesejahteraan ummat manusia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran BKI dengan ilmu terkait sebagai proses menyiapkan konselor Islam profesional.
- 2) Mengembangkan penelitian BKI untuk kepentingan akademik dan masyarakat.
- 3) Meningkatkan peran serta dalam upaya untuk membantu menyelesaikan personal individu dan keluarga.

4) Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.⁴¹

2. Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Tabel 4.1

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Nama	Program Studi
Dr. Masmuddin, M.Ag.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Dr. Syahrudin, M.HI.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Muhammad Ilyas, S.Ag., M. A	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Saifur Rahman, S.Fil.I., M.Ag.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Saparuddin, S.Ag., M.Sos.I.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Sumber: Data dokumen program studi Bimbingan dan konseling Islam

IAIN PALOPO

3. Jumlah Mahasiswa

Tabel 4.2

⁴¹Bimbingan dan Konseling Islam, https://fuad-iainpalopo.ac.id/?page_id=117 diakses pada tanggal 18 Agustus 2021

Jumlah Mahasiswa

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2017	46 Mahasiswa
2	2018	82 Mahasiswa
3	2019	77 Mahasiswa
4	2020	60 Mahasiswa
Jumlah		265 Mahasiswa

Sumber: Data Dokumen Program Studi Bimbingan dan konseling Islam

B. Pengaruh Manajemen Diri Mahasiswa terhadap Prestasi Kuliah

Manajemen diri pada dasarnya adalah suatu kumpulan perilaku yang akan menjadi suatu pola hidup individu. Manajemen diri merupakan suatu hal yang paling mendasar untuk melakukan segala pekerjaan, apabila manajemen diri mahasiswa baik atau teratur maka segala pekerjaan berjalan dengan efektif, sebaliknya apabila mahasiswa tidak mampu manajemen diri dengan baik maka segala pekerjaannya terbengkalai tidak jalan sesuai dengan keinginannya. Pendapat peneliti dikuatkan oleh pendapat Bandura⁴² bahwa perilaku terbentuk dari suatu proses pembelajaran individu terhadap lingkungannya. Oleh karena itu perilaku manajemen diri dapat di pelajari oleh tiap individu, seperti manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja.

⁴²Nanang Kurniawan. Efektivitas Pelatihan Manajemen Diri untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Baru, *Skripsi*; Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2008), 24, https://repository.usd.ac.id/28421/2/039114064_full.pdf

Menurut Frayne dan Geringer⁴³ berpendapat bahwa seseorang yang memiliki manajemen diri yang efektif maka, individu dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang memiliki manajemen diri yang efektif akan mampu memaksimalkan potensi dalam maupun dari luar dirinya. Individu yang tidak memiliki manajemen diri yang efektif maka ia tidak mampu memaksimalkan potensi yang ada pada dalam maupun luar dirinya, maka tujuannya tidak akan tercapai. Pendapat tersebut dikuatkan dengan peneliti melakukan wawancara kepada informan yang terkait pada penelitian ini, seperti yang dikatakan oleh saudari Andi Settia Raja

Manajemen diri itu sangat penting karena pada saat itulah kita harus membagi dan menata setiap apa yang kita inginkan tercapai dan dapat mengendalikan emosi, perkataan dan perbuatan sehingga dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.⁴⁴

Hal serupa dijelaskan oleh saudari Nurhafifa yang mengatakan bahwa

Manajemen diri itu merupakan pengolahan diri apabila kita pandai manajemen diri kita sendiri, maka kita bisa mengelola emosi, pikiran dan perilaku kita dan apabila tiga hal tersebut jika kita mampu mengelolanya itu sangat berpengaruh dengan kehidupan kita, jadi manajemen diri itu sangat penting.⁴⁵

Berdasarkan pemaparan dari saudari Andi Settia Raja dan Nurhafifa dapat dikatakan bahwa Manajemen diri merupakan salah satu bentuk pengelolaan diri, apabila seseorang mampu mengendalikan emosi, pikiran dan perilaku hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kehidupan dan segala yang kita inginkan tercapai. Hal

⁴³Frayne Dan Geringer, *Self Manajemen Training for Improving Job Performance: A Field Experiment Involving salespeople*, Jurnal Psikologi (2000)

⁴⁴Andi Settia Raja (Mahasiswa), *Wawancara* 10 Agustus 2021

⁴⁵Nurhafifa (Mahasiswa), *Wawancara* 11 Agustus 2021

ini sesuai dengan teori Hanum Jazimah⁴⁶ mengatakan bahwa manajemen diri merupakan pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan dan perbuatan yang dilakukan sehingga dapat menghindar dari hal yang tidak diinginkan dan dapat meningkatkan perbuatan yang baik. Tidak jauh berbeda dari pemaparan di atas dengan pemaparan yang dijelaskan oleh saudari Nur Khairunnisa yang mengatakan bahwa

Manajemen diri merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan manajemen diri kita dapat mengatur diri kita. Apabila kita bisa mengatur diri maka in syaa Allah bisa mengatur waktu belajar dan bekerja dan lain-lain.⁴⁷

Dilanjutkan oleh saudari Ratna Dilla Muing mengatakan bahwa

Manajemen diri itu sangatlah penting dengan manajemen diri segala urusan kita bisa terorganisir dengan bagus dan hal tersebut dapat mengatur tingkah laku kita kedepannya.⁴⁸

pernyataan dari saudari Nur Khairunnisa dan Ratna Dilla Muing menguatkan bahwa dengan manajemen diri sangat berpengaruh pada tingkah laku kedepannya. Hal ini dikuatkan oleh teori suhartini, H.⁴⁹ mengatakan bahwa *self management* adalah suatu prosedur yang dapat menuntut seseorang dalam hal mengarahkan atau mengatur tingkah lakunya sendiri.

Peneliti mengambil kesimpulan dari pemaparan informan tentang manajemen diri bahwa apabila mahasiswa mampu, mengelola, mengendalikan atau mengkordinasi waktunya maka segala pikiran, ucapan dan perbuatan sangat

⁴⁶Hanum Jazimah, "Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (Desember 2014), 225
<https://repository.usd.ac.id/index.php/mudarrisa/article/16.09.2021>

⁴⁷Nur Khairunnisa (Mahasiswa), *Wawancara*, 10, Agustus 2021

⁴⁸Ratna Dilla Muing (Mahasiswa), *Wawancara* 27 Agustus 2021

⁴⁹Herni Suhartini, "Pengaruh Pengelolaan Diri Sendiri terhadap Prestasi Kerja Praktek Harian," *Jurnal Psikologi* 1, no. 1, 25

mempengaruhi tingkah laku. Apabila seseorang mampu menajemen diri secara efektif dan efisien maka segala hal yang ingin dilakukan berjalan dengan baik dan benar. Informan membuktikan bahwa mereka manajemen diri sesuai dengan teori Prijaksono mengenai aspek-aspek Manajemen diri ada tiga yaitu pengelolaan waktu, hubungan antar manusia dan prespektif diri. Informan memberi tanggapan mengenai aspek-aspek manajemen diri, dari saudari Andi Settia Raja yang mengatakan

Pengelolaan waktu, mungkin kurang efektif karena kadang-kadang saya menunda-nunda pekerjaan dikarenakan capek atau lain hal, akan tetapi mengenai pengumpulan tugas kuliah saya pasti mengumpulkannya dan saya tidak pernah bolos dalam perkuliahan demi pekerjaan walaupun kadang kala saya lambat masuk kelas akan tetapi keterlambatan saya itu kurang lebih 10 menit. Masuk kerja setelah pulang kuliah dan mereka memaklumi ketika saya terlambat. Hubungan antara manusia seperti orang tua, dosen, teman kuliah, kerja atau orang lain saya berhubungan sangat bagus, ketika saya ketemu di jalan saya selalu menyapanya. Prespektif diri saya mungkin kurang bagus karena saya tidak bisa menyesuaikan pendapat orang lain mengenai kelebihan dan kekurangan, akan tetapi ketika ada teman yang memberi tahu kekurangan yang saya miliki saya berusaha untuk memperbaikinya.

Hal serupa dipaparkan dari saudari Ratna Dilla muing

Pengelolaan waktu, menurut saya itu sangat bagus karena saya mengerjakan tugas di pagi hari sekitar jam 9 sampai jam 11 kemudian siangnya saya mulai menjual atau kadang-kadang saya mengojek (ojek akhwat) kalau tidak ada perkuliahan, kalau malam saya tidur jam 9 dan masuk kelas tepat waktu dan tidak pernah bolos. Hubungan antar manusia sangat bagus karena saya orangnya itu tidak memilih-milih bahkan pembersih fakultas saya sering ajak berkomunikasi. Prespektif diri, saya mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri saya, akan tetapi kalau menyamakan dengan pendapat orang lain mengenai diri saya kurang bias akan tetapi saya berusaha untuk mengevaluasi kekurang-kekurangan yang ada pada diri saya.

Dilanjutkan dari saudari Nurhafifa

Pengelolaan waktu, menurut saya kurang bagus karena saya kadang kala menunda-nunda mengerjakan tugas kuliah karena alasan kerja kan saya kerjanya setelah pulang kuliah sampai jam 9 malam, kadang saya membuat agenda agar berjalan sesuai keinginan seperti ketika jam kerja tidak ada pembeli saya gunakan untuk mencari tugas atau materi kuliah agar malamnya saya bisa kerjakan, kalau pengumpulan tugas saya selalu kumpul, saya tidak pernah bolos akan tetapi kadang kala saya lambat masuk kuliah

apabila ada perkuliahan jam 7 karena kalau pagi biasanya persiapan untuk buka tokoh. Hubungan antar manusia, sangat bagus kepada orang tua, dosen teman kuliah, kerja dan orang lain kadang saya yang membangun interaksi kepada orang. Presektif diri, bagus karena saya mengetahui kekurangan dan kelebihan saya walaupun ada yang berbeda dengan tanggapan orang lain mengenai diri pribadi, saya berusaha untuk memperbaikinya.

Terakhir dari saudari Nur khairunnisa

Pengelolaan waktu, kadang-kadang saya menunda-nunda mengerjakan tugas kuliah, akan tetapi saya tepat waktu dalam pengumpulan tugas, tepat waktu masuk kuliah, akan tetapi pernah satu kali saya bolos kuliah karena pada saat itu ada dosen yang masuk mengajar sementara ada murid mengaji yang menunggu sehingga saya mengorbankan perkuliahan, akan tetapi saya lebih mengutamakan kuliah dibandingkan kerja. Hubungan antar manusia, saya orangnya introvert (tertutup), jadi saya kurang bisa akan tetapi apabila diajak diskusi saya tetap meresponnya dan berusaha untuk membangun komunikasi yang baik. Prespektif diri, saya mampu menilai kekurangan dan kelebihan yang saya miliki dan apabila ada saran mengenai kekurangan, saya berusaha untuk mengevaluasi.

Adapun tabel mengenai absen mahasiswa semester 4

Tabel 4.3

Nama	Mata kuliah	Jumlah pertemuan	keterangan			
			h	I	s	a
Andi Setia Raja	Psikologo diagnosis	12	1	-	-	-
			2			
	Psikoterapi	13	1	-	-	-
			3			
	Landasan dan etika BKI	16	1	1	-	-
			5			
	Hadis dakwah	14	1	-	-	1
			3			
	Tafsir ayat dakwah	16	1	-	-	1
			5			
	Bimbingan keluarga sakinah	14	1	-	-	1
			3			
Psikologi perkembangan	15	1	-	-	-	
		5				
Sosiologi komunikasi	14	1	-	-	-	
		4				
Fiqih ibadah dan muamalah	13	1	-	-	-	
		3				

Nama	Mata kuliah	Jumlah pertemuan	Keterangan			
			h	i	s	a
Ratna Dilla Muing	Psikologo diagnosis	12	1	-	-	-
			2			
	Psikoterapi	13	1	-	-	-
			3			
	Landasan dan etika BKI	16	1	-	-	-
			6			
	Hadis dakwah	14	1	-	-	-
			4			
	Tafsir ayat dakwah	16	1	-	-	-
			6			
	Bimbingan keluarga sakinah	14	1	-	-	-
			4			
Psikologi perkembangan	15	1	-	-	-	
		5				
Sosiologi komunikasi	14	1	-	-	-	
		4				
Fiqih ibadah dan muamalah	13	1	-	-	-	
		3				
Nama	Mata kuliah	Jumlah pertemuan	Keterangan			
			h	i	s	a
Nur Khairunnisa	Psikologo diagnosis	12	1	-	1	1
			0			
	Psikoterapi	12	1	-	-	-
			2			
	Landasan dan etika BKI	16	1	-	1	1
			4			
	Hadis dakwah	15	1	-	-	-
			5			
	Tafsir ayat dakwah	16	1	-	-	-
			6			
	Bimbingan keluarga sakinah	16	1	1	-	-
			5			
Psikologi perkembangan	16	1	-	2	-	
		4				
Sosiologi komunikasi	14	1	1	-	-	
		3				
Fiqih ibadah dan muamalah	13	1	1	-	-	
		2				

Nama	Mata kuliah	Jumlah pertemuan	Keterangan			
			h	i	s	a
Nurhafifa	Psikologo diagnosis	12	1	-	-	-
			2			
	Psikoterapi	12	1	-	-	-
			2			
	Landasan dan etika BKI	16	1	-	-	1
	Hadis dakwah	15	1	-	-	-
			5			
	Tafsir ayat dakwah	16	1	-	-	1
			5			
	Bimbingan keluarga sakinah	16	1	-	-	1
			5			
Psikologi perkembangan	16	1	-	-	-	
		6				
Sosiologi komunikasi	14	1	1	-	-	
		3				
Fiqih ibadah dan muamalah	13	1	-	-	-	
		3				

Sumber: Absen Mahasiswa Semester 4 (Genap) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Tabel di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kehadiran mahasiswa di dalam kelas mencapai rata-rata 90% dari sembilan mata kuliah di semester empat.

Mahasiswa dinyatakan sukses di perguruan tinggi dengan mendapatkan prestasi dari hasil belajar. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi karena adanya dorongan motivasi yang tinggi baik dari dalam maupun dari luar individu. Menurut Djaali⁵⁰ salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang menentukan seseorang berhasil dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi ia akan mencapai sesuai keinginannya, akan tetapi seseorang yang

⁵⁰Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2012)

memiliki rasa takut akan kegagalan maka ia tidak ingin menghadapi sebuah tantangan.

Teori Djaali pernyataan dari informan mengatakan bahwa mereka memiliki motivasi untuk berprestasi dalam diri maupun dari orang lain. Adanya motivasi dalam diri mahasiswa dapat membentuk kepribadian. Apabila motivasi mahasiswa tinggi maka ia akan mendapatkan kesuksesan yang diinginkan, seperti motivasi untuk mendapatkan prestasi.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh manajemen diri mahasiswa terhadap prestasi kuliah sangat berpengaruh, dengan manajemen diri mahasiswa mampu menata, mengelola waktu, mengendalikan emosi, pikiran dan perbuatan sehingga dapat membentuk tingkah laku kedepannya. Dengan manajemen diri mahasiswa membuat agenda sehingga apa yang ingin dikerjakan berjalan sesuai keinginan, akan tetapi sebagian informan kadang kala ada yang menunda-nunda dalam mengerjakan tugasnya dengan alasan capek setelah bekerja. Mahasiswa yang berprestasi memiliki dorongan motivasi dalam diri maupun dari orang lain untuk meraih prestasi.

C. Upaya yang Dilakukan Mahasiswa yang Bekerja dalam Mempertahankan Prestasinya

Tugas pokok utama sebagai mahasiswa adalah menjalani dan mengikuti kegiatan belajar selama masa studinya di perguruan tinggi. Akan tetapi ada sebagian mahasiswa yang tidak hanya mengikuti perkuliahan saja, ada yang kerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan bagi mahasiswa yang ingin membantu ekonomi keluarga, ingin mandiri dan ingin menyalurkan hobi.

Mahasiswa yang kuliah sambil kerja memiliki dua tanggung jawab sekaligus, sehingga ia dituntut untuk kreatif dalam manajemen diri agar bisa mendapatkan prestasi yang baik dan lulus tepat waktu.

Prestasi belajar bagi mahasiswa memiliki peran penting dalam mengembangkan suatu bangsa. Prestasi belajar pada penelitian ini dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indeks Prestasi (IP) merupakan penilaian keberhasilan dari studi semester yang dilakukan pada tiap akhir semester. Penilaian ini meliputi semua dari mata kuliah yang telah direncanakan mahasiswa dalam Kartu Rencana Studi (KRS).

Aktivitas belajar bagi mahasiswa yang bekerja lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja, sehingga prestasi yang didapatkan mahasiswa yang bekerja cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa prestasi merupakan faktor yang dapat menunjang suatu bangsa. Dalam rangkaian peneliti melakukan penelitian yang terkait pada mahasiswa yang bekerja yang merupakan objek penelitian ini. Informan pada penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kuliah dan kerja tidak secara otomatis menutup ruang prestasi bagi mereka. Hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa yang merupakan informan dalam penelitian ini ada yang mendapatkan prestasi satu kali, ada yang mendapatkan dua kali dan ada yang mendapatkan tiga kali dan ada juga yang melebihi tiga kali mendapat nilai IPK tertinggi di dalam kelasnya. Hal ini bisa dilihat pada tabel nilai IPK dan prestasi informan di bawah ini:

Tabel 4.4
 Nilai IPK dan prestasi informan

Nama	IPK Semester I-VII dan Prestasi													
	I	Pres	II	Pres	III	Pres	IV	Pres	V	Pres	VI	Pres	VII	Pres
Andi Setia	3,65	2	3,46		3,73	1	3,72	3	3,75		3,50		3,46	
Raja														
Ratna Dilla	3,75	1	3,81	1	3,71	2	3,75		3,79	1	3,68	2	3,58	
Muing														
Nur	3,65		3,71		3,56		3,72		3,69		3,68	1	3,58	
Khairunnisa														
Nurhafifa	3,67		3,73	3	3,60		3,78	2	3,60		3,43		3,50	

Sumber: Data Dokumen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa tersebut memiliki nilai IPK rata-rata diatas 3,55. Mahasiswa yang bekerja *part time* mereka mampu meraih prestasi dengan manajemen waktu yang baik, walaupun tidak tiap semester mereka mendapatkan nilai IPK yang tertinggi dalam kelas mereka. Prestasi pada mahasiswa yang bekerja dilihat dari IPK mereka ada yang mengalami penurunan akan tetapi penurunannya tidak signifikan. Menurunnya prestasi akademik mereka karena ada yang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas, dan merasa kerepotan untuk membagi waktu antara kuliah dan kerja.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa yang *kerja part time* untuk mempertahankan prestasi yang diungkapkan oleh saudari Nurhafifa yaitu terus menerus belajar dan selalu memotivasi diri, selanjutnya yang diungkapkan oleh saudari Andi Setia raja mengatakan dengan tidak melakukan prokrastinasi (menunda-nunda tugas), memotivasi diri dan berusaha bersikap profesional, kemudian menurut saudari Nur Khairunnisa mengatakan bahwa upaya yang saya

lakukan dengan mengatur waktu kuliah, belajar seoptimal mungkin dan sebisa mungkin tidak menunda-nunda tugas dan dari saudari Ratna Dilla Muing mengatakan bahwa selalu bersyukur, yang paling ditanamkan harus *ontime* dan berperilaku jujur.

Pernyataan dari informan dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Glagah Mahestya dan Sri umi Mintarti⁵¹ mengatakan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa yang kerja *part time* antara lain dengan membuat skala prioritas, memotivasi diri sendiri dan bersikap profesional. Pembuatan skala prioritas dilakukan untuk dapat melihat kepentingan mana yang lebih diprioritaskan dan dapat mempertimbangkan waktunya. Motivasi diri sendiri dilakukan untuk mendorong diri sendiri agar lebih bisa fokus, oleh karena itu mahasiswa harus fokus dalam belajar dan kerja. Bersikap profesional dilakukan untuk bisa menempatkan diri agar tidak mencampuradukkan antara urusan kuliah dan kerja. Prokrastinasi agar mahasiswa tidak menunda-nunda tugas baik tugas kuliah dan kerja.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, salah satu fenomena yang ditemukan dikalangan mahasiswa bahwa adanya kecenderungan kuliah sambil kerja hal ini untuk menopang kebutuhan perkuliahan. Menurut Ronen - sebagaimana dikutip Bayu⁵² - menegaskan bahwa kerja paruh waktu merupakan salah satu jenis pekerjaan yang mahasiswa sebagai aktornya tidaklah merasa kesulitan dalam

⁵¹Glagah Mahestya Yahya dan Sri Minarti Widjaja, "Analisis Prestasi pada Mahasiswa yang Bekerja Part Time Jurusan Pemabangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, no. 1 (2019), <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/articel/download/3565/3434/23.08.2021>

⁵²Bayu Agung Setiawan, *Kerja Paruh Waktu Universitas Negeri Surabaya*, Artikel: Universitas Negeri Surabaya, 2

menjalankannya dan pekerjaan tersebut banyak peminatnya. Keuntungan yang didapatkan kuliah sambil kerja akan banyak pengalaman yang didapatkan dan dapat dijadikan landasan ke depannya, selain itu mahasiswa dapat melatih atau menyeimbangkan antara kegiatan akademis dan profesionalis. Hal ini sebagaimana dalam pernyataan wawancara dari saudari Nur Khairunnisa yang mengatakan bahwa;

aktivitas bekerja dapat membantu orang tua dan dapat meningkatkan atau mendapatkan pengalaman dan dapat menyalurkan hobi.

Pemaparan dari saudari Nur Khairunnisa tidak jauh berbeda dengan pemaparan dari saudari Nurhafifa yang mengatakan bahwa

aktivitas bekerja saya dapat mengurangi beban orang tua, mendapatkan penghasilan sendiri dan mendapatkan pengalaman.

Kemudian dari saudari Andi Settia Raja mengatakan bahwa

Saya bekerja untuk bisa membayar SPP, memenuhi kebutuhan pribadi atau untuk tambah-tambah dan mendapatkan teman baru.

Dilanjutkan dari saudari Ratna Dilla Muing, mengatakan bahwa

Saya bekerja hanya ingin belanja dengan uang sendiri dan kalau uang kuliah Alhamdulillah saya tidak membayar

Berdasarkan pernyataan informan mengenai faktor yang mendorong mahasiswa untuk bekerja *part time* dengan alasan dapat membantu orang tua, ingin mandiri, menyalurkan hobi, mendapatkan teman baru dan mendapatkan pengalaman hal ini dikuatkan oleh pendapat Abraham Maslow – sebagaimana dikutip oleh Nur Lailatul Aziza⁵³ – menegaskan bahwa faktor yang mendorong

⁵³Nur Lailatul Azizah. Pengaruh Kerja *Part Time* terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Apel Surabaya, *Skripsi*; Universitas Islam Negeri Sunan Apel Surabaya (2017), [Http://Digilib.Inisby.Ac.Id/230555/Nurlailatulazizah/24.08.2021](http://Digilib.Inisby.Ac.Id/230555/Nurlailatulazizah/24.08.2021)

mahasiswa untuk kerja *part time*, yaitu: untuk mendapatkan uang, menambah pengalaman, memperaktekkan ilmu yang didapat dan menambah pengalaman.

Pertama: Untuk mendapatkan uang. Dalam hal ini mahasiswa membutuhkan uang untuk membayar, membeli kebutuhannya seperti makanan, peralatan tulis, membeli pakaian dan membayar SPP pada setiap semester. Mahasiswa juga ingin hidup menjadi lebih baik dan nyaman misalnya, untuk kendaran, rekreasi atau untuk beramal.

Kedua: Menambah pengalaman. Dalam hal ini mahasiswa dapat menambah pengalaman di luar perkuliahan, mahasiswa dapat berkembang dan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang bermanfaat bagi diri

Ketiga: Memperaktekkan ilmu yang didapat. Dalam hal ini mahasiswa dapat mengembangkan dan memperaktekkan teori-teori yang pernah didapat di bangku sekolah pada kehidupan melalui banyak kegiatan salah satunya bekerja *part time*. Selain mengembangkan dan memperaktekkan ilmu yang pernah didapatkan, bekerja *part time* juga mampu menambah *soft skill* dan ilmu pengetahuan yang baru.

Keempat: Mencari teman baru. Dengan bekerja *part time* mahasiswa mendapatkan teman baru di lingkungan yang baru. Apabila bertemu dengan orang baru, mahasiswa akan mendapatkan banyak cerita dan pengalaman di luar perkuliahan sehingga menambah wawasan dan mendapatkan banyak relasi. Hal ini menguntungkan karena dapat mempermudah untuk mencari lapangan pekerjaan setelah mahasiswa tersebut lulus.

Tabel 4.4
Pekerjaan paruh waktu informan

Nama	Pekerjaan paruh waktu
Andi Setia Raja	Jual HP, jual sosis dan minuman, dan menggoreng kerupuk daun bidara dan menjahit
Ratna Dilla Muing	Jual online aksesoris Hp dan perlengkapan aksesoris lainnya
Nur Khairunnisa	Mengajar mengaji privat
Nurhafifa	Jaga took

Tabel di atas yang peneliti dapatkan dari informan mengenai tanggapan orang tua mereka mengenai kuliah sambil kerja, ada yang mengatakan bahwa; orang tua saya mengatakan yang penting bisa jalan dua-duanya (kuliah-kerja) dari orang tua saudari Nurhafifa, dan dari orang tua saudari Nur Khairunnisa tanggapannya senang melihat anaknya bisa bekerja sedangkan dari orang tua Andi Setia Raja tanggapannya tidak apa-apa dan dari orang tua Ratna Dilla Muing memberi respon yang baik. Dari tanggapan orang tua informan mereka memberi respon yang baik dalam hal kuliah sambil kerja, akan tetapi mereka mampu bertanggung jawab dari dua tugas tersebut. Informan mampu membayar uang kuliah dari hasil kerja paruh waktu dan mereka sangat menikmati pekerjaan mereka. Kuliah dan bekerja para informan mereka lebih memprioritaskan kuliah dibandingkan kerja.

D. Pembahasan

1. Pengaruh manajemen diri pada mahasiswa bekerja terhadap prestasi kuliah

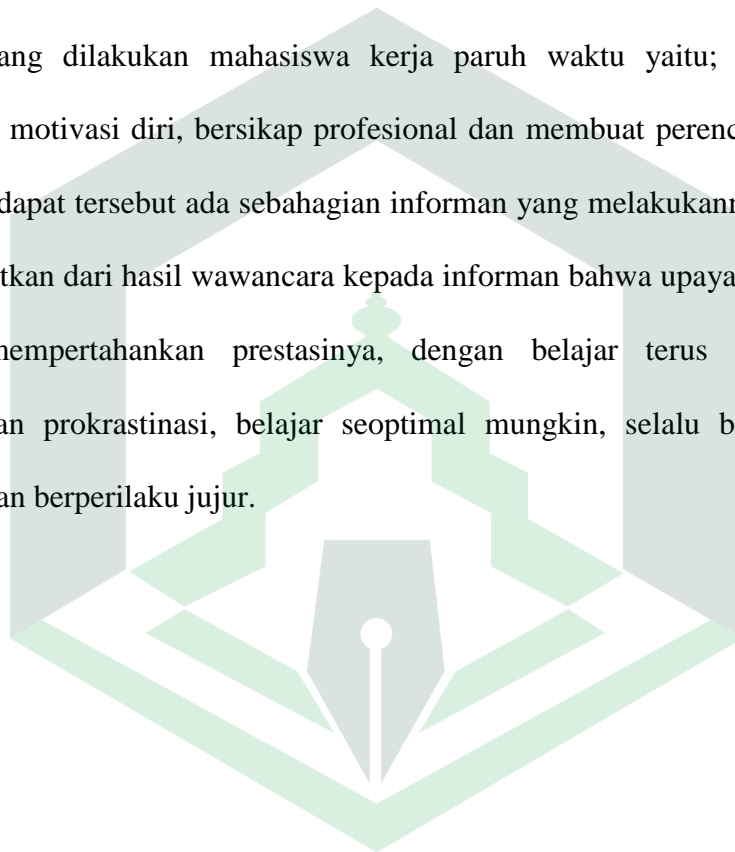
Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti kepada 4 mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017, bahwa diantara 4 informan memiliki manajemen diri yang baik. Dikuatkan dengan teori Prijaksono mengenai aspek manajemen diri ada tiga yaitu; pengelolaan waktu, hubungan antar manusia, dan prespektif diri. Pengelolaan waktu yang peneliti teliti dilihat dari bagaimana mahasiswa masuk kuliah tepat waktu, mengumpulkan tugas dan disiplin dalam bekerja. hubungan anatar manuasia yang peneliti teliti, bagaimana informan mampu membangun interaksi atau komunikasi terhadap orang tua, dosen, teman kuliah dan kerja. Prespektif diri yang diteliti, bagaimana informan mampu menilai kekurangan yang ada pada dirinya dan mampu mengevaluasi kekurangan yang ada pada dirinya dan menerima saran dari orang lain.

Dari 4 informan dalam pengelolaan waktu ada diantara mereka yang membuat agenda apa yang harus dilakukan sehingga pekerjaan berjalan dengan baik, hal tersebut dilakukan oleh saudari Ratna Dilla Muing dan Nurhafifa. Selain itu ada yang begadang untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah, yang dilakukan oleh saudari Nur Khairunnisa. Dan ada pula yang menggunakan waktunya saat di tempat kerja tidak ada pembeli digunakan untuk belajar atau mencari materi tugas kuliah, di lakukan oleh sauari Andi Settia Raja. Hubungan antar manusia, empat informan mereka mengakui bahwa mampu membangun interaksi dan berkomunikasi kepada orang tua, dosen, teman kuliah dan kerja, akan tetapi dari saudari Nur Khairunnisa mengakui kurang mampu membangun interaksi kepada dosen karena memiliki sifat introvert akan tetapi dapat berkomunikasi dengan dosen. Prespektif diri, empat informan memiliki prespektif

diri yang bagus, mereka mampu menilai dirinya dan mengevaluasi kekurangan dan menerima kritik dan saran dari orang lain.

2. Upaya yang dilakukan mahasiswa yang bekerja dalam mempertahankan prestasinya

Teori dari Glagah Mahestya dan sry Umi mintarti mengatakan bahwa upaya yang dilakukan mahasiswa kerja paruh waktu yaitu; membuat skala prioritas, motivasi diri, bersikap profesional dan membuat perencanaan kegiatan. Dari pendapat tersebut ada sebahagian informan yang melakukannya, dan peneliti mendapatkan dari hasil wawancara kepada informan bahwa upaya yang dilakukan untuk mempertahankan prestasinya, dengan belajar terus menerus, tidak melakukan prokrastinasi, belajar seoptimal mungkin, selalu bersyukur, harus *ontime* dan berperilaku jujur.



IAIN PALOPO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa poin sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh manajemen diri pada mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi memiliki nilai rata-rata 90% dari kedisiplinan mahasiswa mengikuti perkuliahan, mengumpulkan tugas dan lain-lain. Manajemen diri merupakan bagian dari pengelolaan diri, apabila seseorang pandai manajemen diri sendiri maka ia bisa mengelola emosi, pikiran dan perilaku. Apabila tiga hal tersebut jika seseorang mampu mengelolanya itu sangat berpengaruh untuk kehidupannya. Dengan manajemen diri seseorang mampu membagi atau menata setiap apa yang ingin dilakukan dan segala urusan bisa terorganisir dengan baik. Apabila manajemen diri kita bagus, maka kita bisa mengatur waktu kuliah, belajar, kerja dan lain-lain sehingga prestasi tidak turun.

2. Upaya yang dilakukan mahasiswa yang bekerja part time adalah memotivasi diri dilakukan untuk mendorong diri sendiri agar bisa lebih fokus, bersikap profesional yaitu bisa menempatkan diri agar tidak mencampur adukkan antara urusan kuliah dan kerja, tidak melakukan prokrastinasi yaitu tidak menunda-nunda tugas baik tugas kuliah dan kerja, belajar terus menerus yaitu berusaha untuk belajar walaupun tidak ada tugas dan ujian, mengatur waktu belajar sebaik mungkin, selalu bersyukur apa yang didapatkan, dan berusaha untuk

ontime yaitu berusaha untuk disiplin dan mengumpulkan tugas masuk kuliah dan lain-lain, berperilaku jujur



IAIN PALOPO

3. yaitu harus jujur dalam mengerjakan tugas maupun ujian. Informan memiliki nilai rata-rata di atas 3,55 pada tiap semester.

B. Saran

Dari hasil pengamatan penulis mengenai manajemen diri mahasiswa yang berprestasi, penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi penulis

Bagi penulis diharapkan sebagai sarana keilmuan dan lebih banyak membaca referensi mengenai penelitian sebelumnya, sehingga dapat menganalisis hasil penelitian secara terperinci dan maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih rinci mengenai manajemen diri pada mahasiswa berprestasi yang bekerja. Pada penelitian ini yang peneliti tidak bahas dalam skripsi ini mengenai manajemen diri pada mahasiswa yang berprestasi, aktif berorganisasi sekaligus bekerja. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya meneliti lebih lanjut mengenai pembahasan tersebut.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahally, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Terjemahan Tafsir Jalalain*, Bandung, Sinar Baru Algensindo Offset Bandung, 1995.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Semarang, Cv Toha Putra Semarang, 1992.
- Andari, Novita Dwi dan Rini Nugraheni. "Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)," *Jurnal Management* 5, no 2, (2016): 3,
<https://www.google.co.id/url=https://ejournal3.undip.ac.id/> 2020.09.28.
- As-Salma Mushaf, (Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang-Sidrap).
- Azizah, Nur Lailatu. Pengaruh Kerja *Part Time* terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Sunan Apel Surabaya, *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Apel Surabaya*, 2017, 34-35
<http://digilib.unisby.ac.id/230555/NurLailatulAzizah/24.08.2021>
- Damayanti, Erma. *Manajemen Diri pada Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).
- Dirmantoro, Maylana. *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Kerja*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim, Malang 2015),
<https://www.google.co.id/url=http://etheses.uin-malang.ac.id/2020.09.28>.
- Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Fauziah, Wildan Shifa. Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja terhadap Prestasi Akademik IPK. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2015, 21.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/WILDAN-SHIFA-FAUZIAH-FITK.pdf/25.08.2021>
- Hidaya, Khikmatul. *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011* (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019),
<https://www.google.co.id/url=https://core.ac.uk/2020.10.29>.
- Hipjillah, Achmad. *Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe)*, (Skripsi Universitas Brawijaya Malang, Tahun 2015,
<https://www.google.co.id/url=https://jimfeb.ub.ac.id/2021.03.28>.

Indriyani, Suri dan Nita Sri Handayani. “Stress Akademik dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Bekerja Sambil Kuliah,” *Jurnal Psikologi* 11, no. 2, (Desember 2018),
<https://www.google.co.id/url=https://ejournal.gunadarma.ac.id/2021.03.28>



IAIN PALOPO

Iskandar. “Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Pendidikan,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 19, no. 03 (Desember 2017): 177

<https://www.google.co.id/url=https://journal.unj.ac.id/2020.10.26>.

Jazimah, Hanum. “Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (Desember 2014)

J, Lexi dan Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Khoiratunnisa, Nur Sarah. *Manajemen Diri pada Mahasiswa Berprestasi Yang Bekerja*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta), <https://google.co.id/url=http://didilib.uin-suka.ac.id/2020.10.26>.

Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. pertama, (Bandung: PT Remaja, 2018)

Kurniawan, Nanang Efektivitas Pelatihan Manajemen Diri untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Baru, *Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 2008, 24.
https://repository.usd.ac.id/28421/2/039114064_full.pdf

Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019)

Nasaruddin, Endin. *Psikologi Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)

Nur, Tarmiz. *Dampak Kuliah Sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-Kensos UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), <https://www.google.co.id/url=https://repositori.ar-raniry.ac.id/2021.04.24>.

Pratiwi, Noor Komari. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehata di Kota Tangerang,” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 1, no. 2, (Desember 2015): 81,
<https://www.google.co.id/url=https://journal.unas.mercubuana-yogya.ac.id/2021.3.28>.

Prijaksono, aribowo dan roy Sembel. *Self Managemen Series*. Jakarta: PT elex Media Komputindo, 2002.

Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-5 (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2001), 46

Santaria, Rustan. *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Praktispenyelesaian Studi*, Cet. Pertama (Palopo: Laskar Prubahana, 2016)

- Satori, Djam'an dan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi ke empat, Bandung, Alfabeta, 2014.
- Satria, Hakam. *Hubungan antara Manajemen Diri dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Psikologi),
<https://www.google.co.id/url=https://eprints.ums.ac.id/2020.10.26>.
- Setiawan, Bayu Agung. *Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*: 7,
<https://www.google.com/url/httpss://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/articel/2021.08.19>
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1991).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, edisi ke dua puluh, Bandung, Alfabeta 2017.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi*, cet. ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suhartini, Herni. "Pengaruh Pengelolaan Diri Sendiri terhadap Prestasi Kerja Praktek Harian," *Jurnal Psikologi* 1, no.1
- Sulistitiyono. *Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik VYNIL di Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Syafi,I, Ahmad Tri Mafriyanto dan Siti Kholidatus Rodiyah. *Studi tentang Prestasi Belajar dalam berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*, Vol. 2, No. 2, (Juli 2018): 11,
<https://www.google.co.id/url=https://journal.univetbantara.ac.id/2021.4.14>
- Yahya, Glagah Mahestya dan Sri Umi Mintarti Widjaja. *Analisis Prestasi pada Mahasiswa yang Bekerja Part Time di Jurusan Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014*, Vol.12, No.1, (2019).
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/download/3563/3434/23.08.2021>
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta, Kencana, 2017.
- Zahra, Arifka Isna Lidya Mawar. *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang*, (Skripsi Universitas Negeri Semarang Tahun 2019),
<https://www.google.co.id/url=https://lib.innes.ac.id/2021.04.14>.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

Lampiran 1: Panduan Wawancara

Panduan Wawancara

1. Apa pekerjaan anda?
2. Kapan anda mulai kerja?
3. Sudah berapa lama anda kuliah sambil kerja?
4. Apa alasan anda memilih kuliah sambil kerja?
5. Apa yang pertamakali anda pikirkan ketika anda memutuskan untuk bekerja?
6. Sampai jam berapa anda kerja?
7. Apakah anda bekerja setiap hari?
8. Berapa jam anda tidur dalam sehari?
9. Apakah anda tepat waktu masuk kelas ketika ada perkuliahan?
10. Apakah anda pernah bolos?
11. Menurut anda apakah manajemen diri itu sangat penting, dan apa alasannya?
12. Apakah anda tepat waktu dalam mengumpulkan tugas anda?
13. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, baik tugas kuliah maupun kerja?
14. Apakah anda membuat agenda untuk membagi waktu untuk mengerjakan tugas kuliah dan kerja?
15. Apakah anda merasa kerepotan dalam membagi waktu anda?
16. Bagaimana anda berusaha untuk membagi waktu antara kuliah dan kerja agar prestasi anda tidak turun?
17. Apakah anda senang dengan IPK anda?
18. Upaya apa yang anda lakukan untuk mempertahankan prestasi anda?

19. Apakah ada motivasi dalam diri anda untuk meraih prestasi?
20. Apakah ada motivasi dari orang lain untuk meraih prestasi?
21. Apakah anda mampu membangun interaksi antara dosen, teman kuliah, teman kerja dan orang tua?
22. Apakah anda mampu komunikasi dengan dosen, teman kuliah, kerja dan orang tua?
23. Manakah yang jadi prioritas anda antara bekerja dan kuliah?
24. Menurut anda apakah dengan bekerja berpengaruh dengan turunnya nilai IPK anda?
25. Apakah anda konsentrasi dalam bekerja ketika menghadapi ujian?
26. Apakah anda pernah bermasalah di tempat kerja anda?
27. Apakah anda pernah merasa jenuh?
28. Apakah anda sangat menikmati pekerjaan anda?
29. Bagaimana tanggapan orang tua anda melihat anda kuliah sambil kerja?
30. Apakah anda pernah menunda-nunda pekerjaan anda?
31. Apakah anda mampu menilai kekurangan yang ada pada diri anda seperti orang lain menilai anda?
32. Apakah anda bisa mengevaluasi kekurangan yang ada pada diri anda?
33. Apakah ada dari teman atau orang lain yang pernah mengkritik anda?
34. Apakah anda mampu membayar kuliah anda tanpa bantuan orang tua anda dengan bekerja paruh waktu?
35. Berapa pembayaran SPP anda?
36. Apakah anda mengikuti organisasi kampus?

37. Apakah anda mempunyai waktu untuk bermain atau ketemu bersama teman anda?
38. Apa hikma yang anda dapatkan bisa menjadi mahasiswa yang mandiri secara finansial?



IAIN PALOPO

Lampiran 2: Hasil wawancara

Hasil Wawancara

Wawancara 1 (satu)

Hasil wawancara subjek

Interview : Mutiara Imani Buniamin

Subjek : Andi Settia Raja

Pelaksanaan :

a. Hari/tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021

b. Jam : 10.30

Peneliti : Apa pekerjaan anda?

Subjek : Kerja saya itu macam-macam untuk pekerja paruh waktu (tidak menetap), seperti ketika saya libur kuliah saya menjual minuman dan sosis, apabila kuliah saya menggoreng kurupuk daun bidara, setelah pulang dari kuliah, dan sekarang menjahit.

Peneliti: Kapan anda mulai kerja?

Subjek : Sebelum saya kuliah, saya sudah kerja, kan saya sempat menganggur

Peneliti: Sudah berapa lama anda kuliah sambil kerja?

Subjek : 4 tahun

Peneliti: Apa alasan anda memilih kuliah sambil kerja?

Subjek : Alasannya untuk membayar uang SPP, dan kebutuhan pribadi atau untuk tambah-tambah

Peneliti : Apa yang pertamakali anda pikirkan ketika anda memutuskan untuk bekerja?

Subjek : Pertama kali saya pikirkan itu untuk membayar uang kuliah

Peneliti: Sampai jam berapa anda bekerja?

Subjek : Setelah pulang kuliah, kalau malam itu pulangny sampai jam 10 paling lambat

Peneliti: Apakah anda bekerja setiap hari?

Subjek : Iyya, saya bekerja setiap hari, tapi tidak menetap waktunya

Peneliti: Berapa jam anda tidur dalam sehari?

Subjek :7 jam/hari

Peneliti : Apakah anda tepat waktu masuk kelas ketika ada perkuliahan?

Subjek : Harus tepat waktu, tapi biasa juga lambat

Peneliti: Apakah anda pernah bolos dalam perkuliahan anda?

Subjek : Kalau bolos, Alhamdulillah saya tidak pernah

Peneliti : Menurut anda apakah manajemen diri itu sangat penting dan apa alasannya?

Subjek : Iyya. Manajemen diri itu sangat penting karena pada saat itulah kita harus membagi dan menata setiap apa yang kita inginkan tercapai dan dapat mengendalikan emosi, perkataan dan perbuatan sehingga dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Peneliti: Apakah anda tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kuliah anda?

Subjek : Iyya, saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas saya

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, baik tugas kuliah maupun kerja?

Subjek : Iyya ada sedikit, seperti ada deadline tugas otomatis harus keluar untuk mencari sementara saya kerja

Peneliti: Apakah anda membuat agenda untuk membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dan pekerjaan?

Subjek : Iyya

Peneliti: Apakah anda merasa kerepotan dalam membagi waktu anda?

Subjek : Iyya, kalau membagi waktu pasti ada rasa kerepotan tapi itu yang harus dilakukan dan kita harus percaya diri bahwa kita bisa menyelesaikannya

Peneliti: Bagaimana anda berusaha untuk membagi antara kuliah dan kerja agar prestasi anda tidak turun?

Subjek : Pada saat jam kerja saya kerja, dan pada saat jam kerja ada kosong saya menggunakan untuk mengerjakan tugas dan belajar

Peneliti: Apakah anda senang dengan IPK anda?

Subjek : Kurang senang

Peneliti: Upaya apa yang anda lakukan untuk mempertahankan prestasi anda?

Subjek : Upaya atau usaha apa yang saya lakukan itu tidak melakukan Prokrastinasi (menunda-nunda tugas), memotivasi diri dan berusaha untuk bersikap profesional

Peneliti: Apakah ada motivasi dalam diri anda untuk meraih prestasi?

Subjek : Iyya, saya memotivasi diri saya untuk meraih prestasi

Peneliti: Apakah ada motivasi dari orang lain untuk meraih prestasi?

Subjek : Ada, motivasi dari orang lain dapat mempengaruhi bagi saya untuk dapat meraih prestasi

Peneliti : Apakah anda mampu membangun interaksi antara dosen, teman kuliah, teman kerja dan orang tua anda?

Subjek : Kalau ketemu dosen atau teman saya biasa menyapanya, tapi kalau basa basi saya tidak pernah kecuali kalau dipancing terlebih dahulu. Kalau orang tua saya bisa membangun interaksi

Peneliti : Apakah anda bisa komunikasi dengan dosen, teman kuliah, teman kerja dan orang tua anda?

Subjek : Iyya, saya dapat berkomunikasi dengan dosen teman kuliah dan kerja serta orang tua saya

Peneliti: Manakah yang jadi prioritas anda antara bekerja dan kuliah?

Subjek : Kuliah

Peneliti : Menurut anda apakah dengan bekerja berpengaruh dengan turunnya nilai IPK anda?

Subjek : Tidak berpengaruh. Turunnya IPK itu karena bukan suatu pekerjaan tapi bagaimana cara kita untuk bisa membagi dan meyakini diri kita bahwa kita bisa

Peneliti : Apakah anda konsentrasi bekerja ketika menghadapi ujian?

Subjek : Iyya, harus konsentrasi ketika menghadapi ujian

Peneliti : Bagaimana tanggapan orang lain di tempat kerja anda apakah mereka memaklumi ketika anda lambat masuk kerja?

Subjek : Tempat kerja saya sangat memaklumi ketika saya lambat masuk kerja karena sebelumnya saya itu memberitahu kepada rekan dan tempat yang

saya tempati bekerja bahwa saya ini kuliah jadi saya hanya mencari kerja paruh waktu dan iya mengiyakan.

Peneliti : Apakah anda pernah bermasalah di tempat kerja anda?

Subjek : Alhamdulillah tidak pernah

Peneliti: Apakah anda pernah merasa jenuh?

Subjek : Iyya pernah

Peneliti: Apakah anda sangat menikmati pekerjaan anda

Subjek : Iyya

Peneliti : Bagaimana tanggapan orang tua anda melihat anda kuliah sambil kerja?

Subjek : Tanggapan dari orang tua itu tidak ada, biasa aja

Peneliti: Apakah anda pernah menunda-nunda pekerjaan anda?

Subjek : Pernah

Peneliti : Apakah anda mampu menilai kekurangan yang ada pada diri anda seperti orang lain menilai anda?

Subjek : Saya bisa menilai diri saya, tapi saya tidak bisa menilai diri saya seperti apa orang lain menilai saya

Peneliti : Apakah anda dapat mengevaluasi kekurangan yang ada pada diri anda?

Subjek : Iyya, saya bisa mengevaluasi kekurangan yang ada pada diri saya

Peneliti: Apakah ada dari teman atau orang lain yang pernah mengkritik anda?

Subjek : Ada dari teman yang biasa mengkritik saya

Peneliti : Apakah anda bisa membiayai kuliah tanpa bantuan dari orang tua dengan bekerja paruh waktu?

Subjek : Iyya, Alhamdulillah bisa

Peneliti : Berapa pembayaran SPP anda?

Subjek : Pembayaran SPP saya itu Rp. 1.000.000

Peneliti : Apakah anda mengikuti organisasi kampus?

Subjek : Saya tidak mengikuti organisasi kampus

Peneliti : Apakah anda mempunyai waktu untuk bermain atau ketemu bersama teman anda?

Subjek : Tidak, hanya di kampus saja

Peneliti : Apa hikma yang anda dapatkan bisa menjadi mahasiswa yang mandiri secara finansial?

Subjek : Pelajaran yang saya ambil itu harus berusaha dalam hidup

Wawancara Dua (2)

Hasil wawancara subjek

Interview : Mutiara Imani Buniamin

Subjek : Ratna Dilla Muing

Pelaksanaan :

a. Hari/Tanggal : Jumat, 27 Agustus 2021

b. Jam : 15.47

Peneliti: Apa pekerjaan anda?

Subjek : Jualan online seperti aksesoris HP atau aksesoris perlengkapan yang lain dan biasa juga saya ojek akhwat

Peneliti: Kapan anda mulai bekerja

Subjek : Sejak semester dua

Peneliti: Sudah berapa lama anda kuliah sambil kerja?

Subjek : 3,5 tahun

Peneliti: Apa alasan anda memilih kuliah sambil kerja?

Subjek : Alasannya itu hanya ingin belanja dengan uang sendiri

Peneliti : Apa yang pertamakali anda pikirkan ketika anda memutuskan untuk bekerja?

Subjek : Awalnya cuman hobi yang suka jualan aja

Peneliti : Apakah anda bekerja setiap hari?

Subjek : Iyya tiap hari tapi kalau sekarang saat menyusun skripsi kadang-kadang saja

Peneliti : Berapa jam anda tidur dalam sehari?

Subjek : Kalau saya itu *ontime* tidurnya, kalau malam jam 9 sudah tidur

Peneliti : Apakah anda tepat waktu masuk kelas ketika ada perkuliahan?

Subjek : Iyya Alhamdulillah tepat waktu

Peneliti : Apakah anda pernah bolos?
Subjek : Alhamdulillah tidak pernah
Peneliti : Menurut anda apakah manajemen diri itu sangat penting, dan apa alasannya?
Subjek : Manajemen diri itu sangatlah penting dengan manajemen diri segala urusan kita bisa terorganisir dengan bagus dan hal tersebut dapat mengatur tingkah laku kedepannya.
Peneliti : Apakah anda tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
Subjek : Iyaa, Alhamdulillah tepat waktu
Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, baik tugas kuliah dan kerja?
Subjek : Bagi saya tidak ada kesulitan, tapi tergantung tugasnya susah atau tidak
Peneliti : Apakah anda membuat agenda untuk membagi waktu untuk mengerjakan tugas kuliah dan kerja?
Subjek : Iyaa saya membuat agenda, kalau jam 9 -11 pagi waktu saya untuk mengerjakan tugas dan siangnya saya mulai menjual online
Peneliti : Apakah anda merasa kerepotan dalam membagi waktu anda?
Subjek : Saya tidak merasa kerepotan
Peneliti : Apakah anda senang dengan IPK anda?
Subjek : Iyaa saya senang dengan IPK saya
Peneliti : Upaya apa yang anda lakukan untuk mempertahankan prestasi anda?
Subjek : Upayanya itu selalu bersyukur, dan yang paling ditanamkan itu selalu ontime dan berperilaku jujur
Peneliti : Apakah ada motivasi diri anda untuk meraih prestasi?
Subjek : Iyaa kalau motivasi dalam diri itu pasti ada
Peneliti : Apakah ada motivasi dari orang lain untuk meraih prestasi?
Subjek : Iyaa ada
Peneliti : Manakah yang menjadi prioritas anda antara kuliah dan kerja?
Subjek : Kuliah

Peneliti : Menurut anda apakah dengan bekerja berpengaruh dengan turunnya nilai IPK anda?

Subjek : Tidak berpengaruh

Peneliti : Apakah anda pernah merasa jenuh?

Subjek : Kadang-kadang

Peneliti : Apakah anda sangat menikmati pekerjaan anda?

Subjek : Alhamdulillah menikmati

Peneliti : Bagaimana tanggapan orang tua anda melihat anda kuliah sambil kerja?

Subjek : memberi respon yang baik

Peneliti : Apakah anda pernah menunda-nunda pekerjaan anda?

Subjek : Biasa

Peneliti : Apakah anda mampu menilai kekurangan dan kelebihan anda sebagaimana orang lain menilai anda

Subjek : Kalau menilai kekurangan dan kelebihan saya bisa, tapi kalau menyamakan dengan pendapat lain mungkin ada samanya tapi tidak semua

Peneliti : Apakah anda bisa mengevaluasi kekurangan yang ada pada diri anda?

Subjek : Iyya bisa

Peneliti : Apakah anda mampu membayar kuliah anda tanpa bantuan orang tua anda dengan bekerja paruh waktu?

Subjek : Kalau mengenai uang kuliah Alhamdulillah saya tidak membayar

Peneliti : Apakah anda mengikuti organisasi kampus?

Subjek : Iyya mengikuti, organisasi pramuka dan saya aktif

Peneliti : Apakah anda punya waktu untuk bermain atau ketemu dengan teman anda?

Subjek : Iyya punya

Peneliti : Apa hikmah yang anda dapatkan bisa menjadi mahasiswa yang mandiri secara finansial?

Subjek : Bisa lebih dewasa dan dapat belajar mengenai kehidupan sendiri

Wawancara Tiga (3)

Hasil wawancara subjek

Interview : Mutiara Imani Buniamin

Subjek : Nur Khairunnisa

Pelaksanaan :

a. Hari/tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021

b. Jam : 13.20

Peneliti: Apa pekerjaan anda?

Subjek : Pekerjaan saya itu mengajar mengaji privat dan di Mesjid, akan tetapi pas muncul Covid-19 saya tidak mengajar lagi di Mesjid

Peneliti: Kapan anda mulai kerja?

Subjek : Akhir semester dua

Peneliti: Sudah berapa lama anda kuliah sambil kerja?

Subjek : 3,5 tahun

Peneliti: Apa alasan anda memilih kuliah sambil kerja?

Subjek : Alasannya untuk mengurangi beban kedua orang tua

Peneliti : Apa yang pertamakali anda pikirkan ketika anda memutuskan untuk bekerja?

Subjek : bisa membayar SPP dan bisa hidup mandiri

Peneliti : Sampai jam berapa anda bekerja?

Subjek : Dari jam 4 sore sampai jam 9 malam

Peneliti: Apakah anda bekerja setiap hari?

Subjek : Iyya setiap hari biar tanggal merah

Peneliti: Berapa jam anda tidur dalam sehari?

Subjek : 6 jam atau paling sedikit 5 jam

Peneliti: Apakah anda tepat waktu masuk kelas ketika ada perkuliahan?

Subjek : Iyya, alhamdulillah tepat waktu

Peneliti: Apakah anda pernah bolos dalam perkuliahan anda?

Subjek : Pernah satu kali, karena pada saat itu ada dosen masuk mengajar sementara ada murid mengaji yang menunggu, biasanya ada teman yang gantikan tapi pada saat itu teman juga tidak bisa

Peneliti : Menurut anda apakah manajemen diri itu sangat penting, dan apa alasannya?

Subjek : Manajemen diri itu sangat penting karena dengan manajemen diri saya dapat mengatur diri saya, apabila saya bisa mengatur diri saya maka insya Allah saya bisa mengatur waktu antara belajar dan kerja

Peneliti: Apakah anda tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kuliah anda?

Subjek : Iya tepat waktu

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, baik tugas kuliah maupun kerja?

Subjek : Saya tidak mengalami kesulitan

Peneliti : Apakah anda membuat agenda untuk membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dan pekerjaan?

Subjek : Iya saya membuat agenda, apabila tugas belum selesai biasanya saya begadang untuk mengerjakannya

Peneliti: Apakah anda merasa kerepotan dalam membagi waktu anda?

Subjek : Kadang kerepotan dan kadang tidak, kalau jadwal mengajarnya full pasti saya akan kerepotan

Peneliti : Bagaimana anda berusaha untuk membagi antara kuliah dan kerja agar prestasi anda tidak turun?

Subjek : Saya begadang untuk belajar

Peneliti: Bagaimana anda belajar ketika memasuki waktu ujian?

Subjek : Biasanya saya belajar sedikit-sedikit atau begadang

Peneliti : Apakah anda senang dengan IPK anda?

Subjek : Sebenarnya kurang senang

Peneliti : Upaya apa yang anda lakukan untuk mempertahankan prestasi anda?

Subjek : Upaya yang saya lakukan itu mengatur waktu kuliah dengan seoptimal mungkin dan tidak menunda-nunda tugas sebisa mungkin

Peneliti : Apakah ada motivasi dalam diri anda untuk meraih prestasi?

Subjek : Iyya ada motiavasi untuk meraih prestasi

Peneliti : Apakah ada motivasi dari orang lain untuk meraih prestasi?

Subjek : Iyya apabila saya melihat orang lain sukses maka saya juga harus sukses

Peneliti : Apakah anda mampu membangun interaksi antara dosen, teman kuliati, kerja dan orang tua?

Subjek : Membangun interaksi sebenarnya saya kurang bisa karena saya orangnya introvert, tapi kalau dengan orang tua dan teman kuliah saya bisa tapi kalau dengan dosen saya kurang bisa

Peneliti : Apakah anda mampu komunikasi antara dosen, teman kuliah, kerja dan orang tua?

Subjek : Iyya, saya bisa komunikasi dengan dosen, teman kuliah, teman kerja dan orang tua

Peneliti: Manakah yang jadi proritas anda antara bekerja dan kuliah?

Subjek : Kuliah

Peneliti : Menurut anda apakah dengan bekerja berpengaruh dengan turunnya nilai IPK anda?

Subjek : Menurut saya dalam bekerja tidak mempengaruhi nilai IPK, karena saya bekerja tidak mempengaruhi kuliah saya

Peneliti: Apakah anda konsentrasi dalam bekerja ketika menghadapi ujian?

Subjek : Kurang konsentrasi karena biasa saya susah membagi waktu tapi Alhamdulillah kadangji

Peneliti : Bagaimana tanggapan orang di tempat kerja anda, apakah ia memaklumi ketika anda lambat masuk kerja?

Subjek : Kadang memaklumi dan kadang tidak, waktu saya masi mengajar di masjid, kadang kurang memaklumi karena sering terlambat, tapi kalau mengajar privat orang tua mereka memaklumi

Peneliti: Apakah anda pernah bermasalah di tempat kerja anda?

Subjek : Alhamdulillah tidak pernah

Peneliti: Apakah anda pernah merasa jenuh?

Subjek : tidak pernah

Peneliti: Apakah anda sangat menikmati pekerjaan anda?

Subjek : Iyya, saya sangat menikmati

Peneliti : Apakah anda mampu menilai kekurangan dan kelebihan anda sebagaimana orang lain menilai anda?

Subjek : Kurang mampu, karena biasa pendapat orang mengenai kita beda-beda, tapi pasti ada samanya dengan pendapat saya mengenai diri saya

Peneliti: Apakah anda dapat mengevaluasi kekurangan yang ada pada diri anda?

Subjek : Iyya saya bisa mengevaluasi kekurangan saya, apabila ada orang lain yang mengkritik saya

Peneliti: Bagaimana tanggapan orang tua anda melihat anda kuliah sambil kerja?

Subjek : Tanggapan orang tua itu senang

Peneliti: Apakah anda pernah menunda-nunda pekerjaan anda?

Subjek : Iyya

Peneliti: Berapa pembayaran SPP anda?

Subjek : Rp.800.000

Peneliti : Apakah anda mampu membayar SPP anda tanpa bantuan orang tua anda?

Subjek : Alhamdulillah bisa sekali

Peneliti: Apakah anda mengikuti organisasi kampus?

Subjek : Iyya, tapi tidak aktif

Peneliti : Apakah anda mempunyai waktu untuk bermain atau ketemu bersama teman anda?

Subjek : Iyya, tapi sedikit

Peneliti : Apa hikmah yang anda dapatkan bisa menjadi mahasiswa yang mandiri secara finansial?

Subjek : Dapat membantu orang tua dan mendapatkan pengalaman

Wawancara empat (4)

Interview : Mutiara Imani Buniamin

Subjek : Nurhafifa

Pelaksanaan :

a. Hari/tanggal : Rabu, 11 Agustus 2021

b. Jam : 13.45

Peneliti: Apa pekerjaan anda?

Subjek : Kerja saya itu jaga tokoh

Peneliti: Kapan anda mulai kerja?

Subjek : Saya kerja dari semester satu sampai semester 5

Peneliti: Sudah berapa lama anda kuliah sambil kerja?

Subjek : 2,5 tahun

Peneliti: Apa alasan anda memilih kuliah sambil kerja?

Subjek : Alasannya itu untuk mengurangi beban orang tua

Peneliti : Apa yang pertamakali anda pikirkan ketika anda memutuskan untuk bekerja?

Subjek : Untuk mendapatkan penghasilan sendiri

Peneliti : Sampai jam berapa anda bekerja?

Subjek : Saya bekerja setelah pulang dari kuliah dan kalau malam sampai jam 9

Peneliti : Apakah anda bekerja setiap hari?

Subjek : Iyya setiap hari

Peneliti : Berapa jam anda tidur dalam sehari?

Subjek : Saya tidur itu paling lama 5 jam

Peneliti : Apakah anda tepat waktu masuk kelas ketika ada perkuliahan?

Subjek : Tidak juga, biasa saya lambat masuk kelas kalau ada kelas pagi jam 07.00 karena biasa kalau pagi persiapan untuk buka tokoh

Peneliti : Apakah anda pernah bolos dalam perkuliahan anda?

Subjek : Kalau bolos saya tidak pernah

Peneliti : Menurut anda apakah manajemen diri itu sangat penting, apa alasannya?

Subjek : Sangat penting. Manajemen diri berarti pengelolaan diri, apabila kita pandai manajemen diri kita sendiri kita dapat mengelola emosi, pikiran dan perilaku kita, maka ketiga hal tersebut jika kita mampu mengelolanya itu sangat berpengaruh dengan kehidupan kita.

Peneliti : Apakah anda tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kuliah anda?

Subjek : Kadang tidak tepat waktu, tapi saya tetap kumpul tugas saya

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, baik tugas kuliah maupun kerja?

Subjek : Tugas kuliah bagi saya tidak ada kesulitan

Peneliti : Apakah anda membuat agenda untuk membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dan pekerjaan?

Subjek : Kalau soal membuat agenda saya tidak membuat, tapi saat kuliah saya tidak memikirkan kerja, kecuali kalau kerja saat ada waktu kosong saya gunakan untuk cari materi tugas yang diberikan dosen

Peneliti : Apakah anda merasa kerepotan dalam membagi waktu anda?

Subjek : Kalau masalah kerepotan membagi waktu itu pasti ada

Peneliti : Bagaimana anda berusaha untuk membagi antara kuliah dan kerja agar prestasi anda tidak turun?

Subjek : Saya begadang untuk belajar

Peneliti : Apakah anda senang dengan IPK anda?

Subjek : Alhamdulillah, karena saya tidak mengejar IPK

Peneliti : Upaya apa yang anda lakukan untuk mempertahankan prestasi anda?

Subjek : Upaya yang saya lakukan terus belajar dan Memotivasi diri untuk berusaha lebih

Peneliti: Bagaimana anda belajar ketika memasuki waktu ujian?

Subjek : Biasanya saya begadang

Peneliti : Menurut anda apakah dengan bekerja mempengaruhi dengan turunnya nilai IPK anda?

Subjek : Sepertinya iyya

Peneliti : Apakah anda konsentrasi dalam bekerja ketika menghadapi ujian?

Subjek : Sebenarnya si mempengaruhi konsentrasi tapi saya berusaha konsentrasi karena itu tanggung jawab saya

Peneliti : Apakah ada motivasi dalam diri anda untuk meraih prestasi?

Subjek : Iyya ada

Peneliti : Apakah motivasi dari orang lain untuk meraih prestasi?

Subjek : Iyya ada dorongan dari orang lain

Peneliti : Apakah anda mampu membangun interaksi antara dosen, teman kuliah, teman kerja dan orang tua?

Subjek : Iyya saya mampu membangun interaksi antara dosen, teman kuliah, kerja dan orang tua

Peneliti : Apakah anda mampu komunikasi dengan dosen, teman kuliah, teman kerja dan orang tua?

Subjek : Iyya saya mampu komunikasi antara dosen teman kuliah, kerja dan orang tua

Peneliti: Manakah yang jadi proritas anda antara bekerja dan kuliah?

Subjek : Kuliah

Peneliti : Bagaimana sistem anda bekerja sementara anda kuliah?

Subjek : Setelah pulang kuliah

Peneliti : Bagaimana tanggapan orang di tempat kerja anda, apakah ia memaklumi ketika anda lambat masuk kerja

Subjek : Kadang memaklumi dan tidak. Dan itu sangat mempengaruhi dengan gaji saya apabila saya terlambat

Peneliti: Apakah anda pernah merasa jenuh?

Subjek : Pernah

Peneliti: Apakah anda sangat menikmati pekerjaan anda

Subjek : Saya cukup menikmati

Peneliti: Apakah anda pernah menunda-nunda pekerjaan anda?

Subjek : Pernah

Peneliti: Apakah anda mampu menilai kekurangan dan kelebihan anda sebagaimana orang lain menilai anda?

Subjek : Untuk menilai kelebihan dan kekurangan pada diri saya, in syaa Allah saya bisa menilainya, akan tetapi untuk menyelaraskan dengan penilaian orang lain mungkin saja ada yang sama dengan penilaian saya sama orang lain yang menilai saya akan tetapi tidak semua karena pasti tiap orang beda-beda penilaiannya terhadap kita

Peneliti: Apakah anda mampu mengevaluasi kekurangan anda?

Subjek : In syaa Allah saya mampu

Peneliti: Bagaimana tanggapan orang tua anda melihat anda kuliah sambil kerja?

Subjek : Tanggapannya itu tidak apa-apa yang penting bisa jalan dua-duanya

Peneliti : Apakah anda mampu membayar SPP anda tanpa bantuan dari orang tua anda?

Subjek : Iyaa saya mampu membayar SPP

Subjek : Berapa pembayaran SPP anda?

Subjek : Rp. 800.000

Peneliti: Apakah anda mengikuti organisasi kampus?

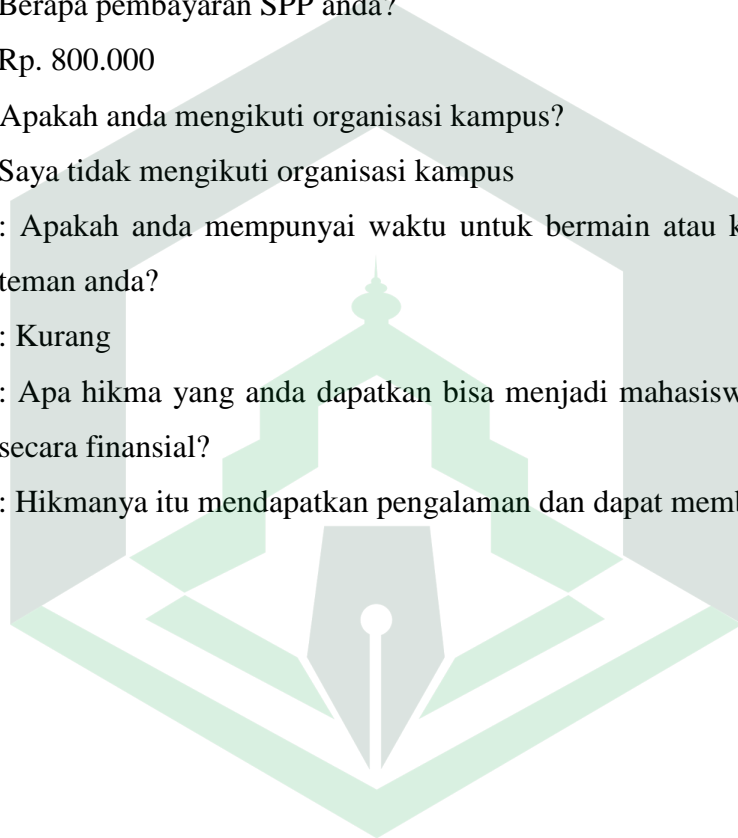
Subjek : Saya tidak mengikuti organisasi kampus

Peneliti : Apakah anda mempunyai waktu untuk bermain atau ketemu bersama teman anda?

Subjek : Kurang

Peneliti : Apa hikma yang anda dapatkan bisa menjadi mahasiswa yang mandiri secara finansial?

Subjek : Hikmanya itu mendapatkan pengalaman dan dapat membantu orang tua



IAIN PALOPO

Lampiran 3: Biodata Narasumber

Biodata Narasumber

Subjek satu (1)

1. Nama lengkap : Andi Settia Raja
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat tanggal lahir : Palopo, 19 November 1996
4. Umur : 24 tahun
5. Anak ke : 2 (dua)
6. Cita-cita : -
7. Hobi : Membaca
8. Alamat rumah : Jl. KH. Abd Kadir Daud
9. Keterangan keluarga :
 - a. Ayah
 - Nama : Andi Suaib
 - Umur : 57 tahun
 - Pendidikan terakhir : SMP
 - Pekerjaan : Wiraswasta
 - Penghasilan : Rp. 1.000.000/bulan
 - Alamat : Jl. KH. Abd Kadir Daud
 - b. Ibu
 - Nama : Tenri Abeng
 - Umur : 48 tahun
 - Pendidikan terakhir : SMA
 - Pekerjaan : Menjahit
 - Penghasilan : Rp. 800.000/bulan
 - Alamat : Jl. KH. Abd Kadir Daud
 - c. Saudara
 - Laki-laki : 3 orang
 - Perempuan : 1 orang

Subjek dua (2)

1. Nama lengkap : Ratna Dilla Muing
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat tanggal lahir : Palopo, 11 Januari 2000
4. Umur : 21 tahun
5. Anak ke : 2 (dua)
6. Cita-cita : Ingin menjadi seorang Konselor
7. Hobi : Menjual
8. Alamat rumah : Jln. Bitti
9. Keterangan keluarga

a. Ayah

Nama : Muing
Umur : 43 tahun
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : Dishub
Penghasilan : 750/bulan
Alamat : Jln. Bitti

b. Ibu

Nama : Rasniati
Umur : 41 tahun
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : IRT
Penghasilan : -
Alamat : Jln. Bitti

c. Saudara

Laki-laki : 2 orang
Perempuan : 1 orang

Subjek tiga (3)

1. Nama lengkap : Nur Khairunnisa
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat tanggal lahir : Palopo, 26 Maret 1999

4. Umur : 22 Tahun
5. Anak ke : 3 (tiga)
6. Cita-cita : PNS
7. Hobi : Mengajar, menggambar, dan memasak
8. Alamat rumah : Jl. Andi Kambo (Merdeka)
9. Keterangan keluarga :

a. Ayah

Nama : Faisal Abdul Rauf
Umur : 47 tahun
Pendidikan terakhir : SMP
Pekerjaan : Petani
Penghasilan : -
Alamat : Jl. Andi Kambo (Merdeka)

b. Ibu

Nama : Nur Jannah
Umur : 43 Tahun
Pendidikan terakhir : Diploma
Pekerjaan : Guru mengaji
Penghasilan : Rp. 500.000/bulan
Alamat : Jl. Andi Kambo (Merdeka)

c. Saudara

Laki-laki : 3 orang
Perempuan : -

Subjek empat (4)

1. Nama lengkap : Nurhafifa
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat tanggal lahir : Terpedo Jaya, 12 Desember 1999
4. Umur : 21 tahun
5. Anak ke : 3 (tiga)
6. Cita-cita : PNS
7. Hobi : Menggambar

8. Alamat rumah : Desa Terpedo Jaya, Kec. Sabbang selatan

9. Keterangan keluarga :

a. Ayah

Nama : Muh. Ali

Umur : 57 tahun

Pendidikan terakhir : SMP

Pekerjaan : Petani

Penghasilan : Rp. 300.000/bulan

Alamat : Desa Terpedo Jaya, Kec. Sabbang selatan

b. Ibu

Nama : Kasmawati

Umur : 46 tahun

Pendidikan terakhir : SD Sederajat

Pekerjaan : IRT

Penghasilan : -

Alamat : Desa Terpedo Jaya, Kec. Sabbang selatan

c. Saudara

Laki-laki : 1 orang

Perempuan : 3 orang

IAIN PALOPO

Lampiran 4: Surat Izin Meneliti

  
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 4 9 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 492/IP/DPMP/TSP/III/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MUTIARA IMANI BUNIAMIN
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Karetan Kab Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0103 0041

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MANAJEMEN DIRI PADA MAHASISWA BERPRESTASI YANG BEKERJA ; STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Lokasi Penelitian : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 03 Agustus 2021 s.d. 03 Oktober 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 04 Agustus 2021
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 5: Dokumentasi

Dokumentasi

Dokumentasi proses wawancara dengan informan

Wawancara dengan Andi Setia Raja



Wawancara dengan Nur Khairunnisa



Wawancara dengan Ratna Dilla Muing



Wawancara dengan Nurhafifa



Tempat kerja informan

Tempat kerja Andi Setia Raja



Tempat kerja Nur Khairunnisa



Lampiran 6 : Riwayat Hidup



Mutiara Imani Buniamin, lahir di Maros pada tanggal 28 Februari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Buniamin dan ibu Herlina. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Pattiro Deceng Kec. Camba Kab.Maros. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SD Impres Ujung (Camba-Maros), kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Buq'atun Mubarakah Makassar hingga tahun 2014, selanjutnya pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Buq'atun Mubarakah dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu program studi bimbingan dan konseling Islam fakultas ushuluddin, adab dan dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO